

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU AGRESIF SISWA DI
KELAS DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK PEMBAHARUAN PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



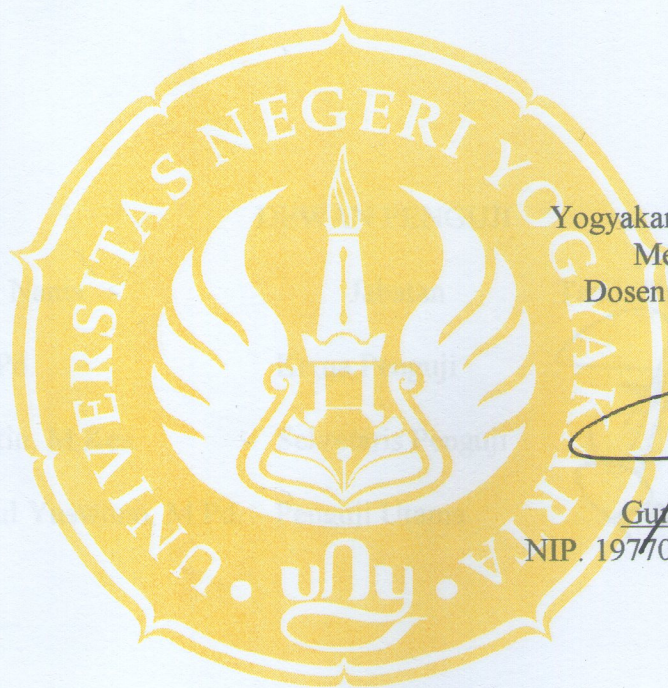
Oleh:

SIDIQ SUPRAYOGI
NIM. 10504247025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Perilaku Agresif Siswa di Kelas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo” yang disusun oleh Sidiq Suprayogi, NIM 10504247025 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 17 Juni 2013

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Gunadi, M.Pd.

NIP. 19770625 200312 1 002

PENGESAHAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan

Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Perilaku Agresif Siswa di Kelas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo” yang disusun oleh Sidiq Suprayogi, NIM 10504247025 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Gunadi, M.Pd.	Ketua Penguji		24/6/13
Moch. Solikin, M.Kes.	Sekretaris Penguji		24/6/13
Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd.	Penguji Utama		23/6/13

Yogyakarta, 25 Juni 2013
Fakultas Teknik,
Dekan,

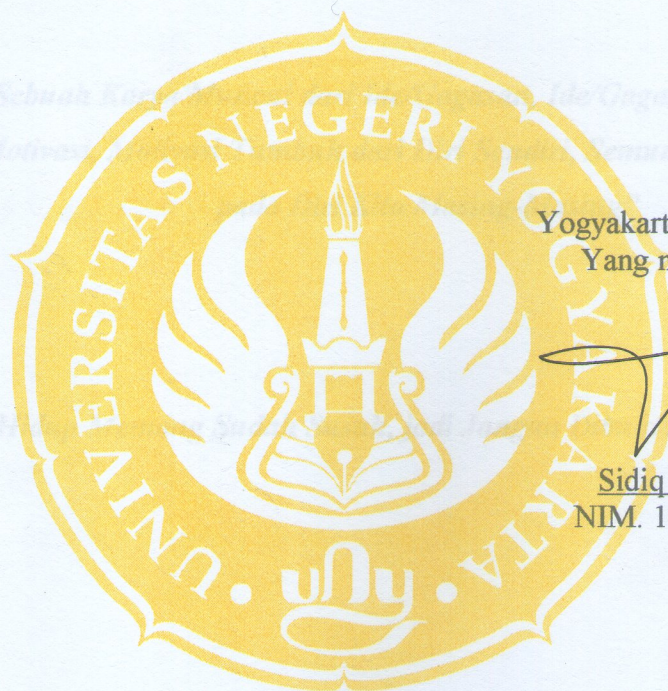


Dr. Mochamad Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 15 Juni 2013
Yang menyatakan,

Sidiq Suprayogi
NIM. 10504247025

MOTTO

- ✓ *“Anda adalah Insinyur dan Arsitek Otak Fisik Anda Sendiri, dan Semesta Pikiran yang Ada di Dalamnya.” (Tony Buzan)*

- ✓ *“Sebuah Karya Muncul dari Ide/Gagasan, Ide/Gagasan Timbul dari Motivasi, Motivasi Tumbuh dari Diri Sendiri, Semua Itu Sudah Ada pada Diri Kita Masing-Masing”*

- ✓ *“Hidup Memang Sudah Susah, jadi Jangan Dibuat Susah.” (Slank)*

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada Allah SWT karya ini kupersembahkan

Untukmu . . .

Ayah dan Bunda yang selalu memberikan dukungan kepadaku . . .

Untukmu . . .

Adikku yang selalu memberikan keceriaan kepadaku . . .

Untukmu . . .

Istriku yang selalu mendampingiku saat suka dan duka . . .

Untukmu . . .

Sahabat-sahabatku yang sudah memberikan semangat dan motivasi kepadaku . . .

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU AGRESIF SISWA DI KELAS
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK PEMBAHARUAN PURWOREJO**

Oleh:
Sidiq Suprayogi
NIM. 10504247025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pembaharuan Purworejo yang beralamat di Jalan Kesatrian No. 7 Purworejo, Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 106 siswa, untuk uji coba instrumen memakai 35 siswa, sedangkan untuk pengambilan data memakai seluruh siswa dalam populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment Karl Pearson* dan uji reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach* diolah dengan program SPSS 16.0 *for Windows*. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *Product Moment Karl Pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perilaku agresif siswa di SMK Pembaharuan Purworejo memiliki nilai sebesar 109,17 dan masuk pada kategori sedang. Nilai tersebut berada di atas nilai rata-rata ideal yang mengindikasikan tingginya tingkat perilaku agresif siswa di SMK Pembaharuan Purworejo; 2) Hasil belajar siswa di SMK Pembaharuan Purworejo memiliki nilai sebesar 78,33 dan masuk dalam kategori rendah. Hal ini mengindikasikan rendahnya hasil belajar siswa SMK Pembaharuan Purworejo; 3) Ada hubungan yang negatif antara perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa di SMK Pembaharuan Purworejo yang masuk dalam kategori cukup dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) $-0,793$. Disimpulkan bahwa jika perilaku agresif siswa di kelas tinggi maka hasil belajar siswa rendah.

Kata kunci: perilaku agresif, hasil belajar, dan Teknik Kendaraan Ringan.

**THE CORRELATION BETWEEN STUDENTS' AGGRESSIVE
BEHAVIOR AND STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN CLASS XI
OF LIGHT-WEIGHT VEHICLE ENGINEERING EXPERTISE
COMPETENCE
OF PEMBAHARUAN SENIOR VOCATIONAL HIGHSCHOOL OF
PURWOREJO**

**By:
Sidiq Suprayogi
NIM. 10504247025**

ABSTRACT

The research is aimed to find out the correlation between students' aggressive behavior and students' learning outcomes in class XI of Light-weight Vehicle Engineering expertise competence of Pembaharuan Senior Vocational Highschool of Purworejo.

The research is included into correlation research. The research is conducted in Pembaharuan Senior Vocational Highschool of Purworejo which is located in Jalan Kesatrian No. 7, Purworejo district of Central Java. There are 106 students taken as the population of the research, for the instrument test there are 35 students are taken, while for the data collection the writer takes all of the students of the population. The data collection technique uses inquiry and documentation technique. Instrument validity test uses *Product Moment Karl Pearson* formula and the reliability test uses *Alpha Cronbach* formula processed uses SPSS 16.0 for windows application. The data analysis technique uses *Product Moment Karl Pearson* correlation formula.

The result of the research shows that: 1) students' aggressive behavior at Pembaharuan Senior Vocational High School results in the value of 109.17 and included as medium. This result is laid higher than the ideal average value which is indicating the high level of Pembaharuan Senior Vocational High School students' aggressive behavior; 2) the learning outcomes of Pembaharuan Senior Vocational High School of Purworejo's students result in the value of 78.33 and included in low category. This is indicating that the learning outcome of Pembaharuan Senior Vocational High School of Purworejo's students is low; 3) there is a negative correlation between students' aggressive behavior and the learning outcomes of Pembaharuan Senior Vocational High School of Purworejo's students which is included in sufficient category with correlation coefficient value (r_{xy}) -0.79. This is can be concluded that the higher students' aggressive value the lower the students' learning outcomes.

Keywords: aggressive behavior, learning outcomes, and Light-weight Vehicle Engineering

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Perilaku Agresif Siswa di Kelas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo”**. Penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini mengalami banyak hambatan dan kesulitan, namun semuanya dapat diatasi dengan bantuan dan dorongan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Mochamad Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Martubi, M.Pd., M.T., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Moch. Solikin, M.Kes., selaku dosen Pembimbing Akademik.
4. Gunadi, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
5. Keluarga tercinta yang telah memberikan doa, semangat, dan kasih sayang yang tak terhingga demi tercapainya tujuan dan cita-cita.

6. Istriku tercinta yang telah mendampingi baik dalam suka maupun duka dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Rekan-rekan Pendidikan Teknik Otomotif, UKM Kamasetra, dan SMK Pembaharuan Purworejo yang telah memberikan bantuan, semangat, dan dorongannya selama ini.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi kebaikan serta kemajuan penyusunan laporan lain di masa mendatang. Demikian laporan ini penulis susun, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak sesuai yang diharapkan.

Yogyakarta, 15 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis	12
1. Hasil Belajar	12
2. Perilaku Agresif	21
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Pikir	39
D. Pengajuan Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Definisi Operasional	41
1. Perilaku Agresif Siswa di Kelas	41
2. Hasil Belajar Siswa	42
D. Populasi Penelitian	42
E. Metode Pengumpulan Data	42
1. Angket	43
2. Metode Dokumentasi	43
F. Uji Instrumen	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas	45
G. Teknik Analisis Data	46
1. Deskripsi Data	46
2. Analisis Data	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
1. Variabel Perilaku Agresif Siswa di Kelas	48
2. Variabel Hasil Belajar Siswa	50
B. Pengujian Hipotesis	52
C. Pembahasan	54
1. Perilaku Agresif Siswa di SMK Pembaharuan Purworejo	54
2. Analisis Data Penelitian	58

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian	61
C. Implikasi	61
D. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	66
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Gasal 2012/2013 Kelas XI TKR di SMK Pembaharuan Purworejo	5
Tabel 2. Data Siswa Tidak Masuk Tanpa Keterangan dan Membolos saat Masih Jam Sekolah Semester Ganjil 2012/2013	7
Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas XI Program Studi Teknik Kendaraan Ringan SMK Pembaharuan Purworejo	42
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket	43
Tabel 5. Kategori nilai koefisien korelasi	45
Tabel 6. Hasil Perhitungan Kelas Interval Variabel Perilaku Agresif Siswa di Kelas	48
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel Perilaku Agresif Siswa di Kelas	49
Tabel 8. Hasil Perhitungan Kelas Interval Variabel Hasil Belajar Siswa	51
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel Hasil Belajar Siswa .	51
Tabel 10. Jumlah Skor per Butir Soal pada Instrumen Perilaku Agresif Siswa di Kelas	54
Tabel 11. Rata-Rata Skor per Butir Soal pada Setiap Indikator Variabel Perilaku Agresif Siswa di Kelas	54
Tabel 12. Tabulasi Skor Responden Perempuan	57

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Diagram Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Agresif Siswa di Kelas	49
Gambar 2. Diagram Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa	51
Gambar 3. Paradigma Penelitian	53

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian (Fakultas Teknik)	67
Lampiran 2. Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian (Bakesbanglinmas Provinsi DIY)	68
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian (Badan Kesbangpol dan Linmas Prov. Jawa Tengah)	69
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian (Kantor Kesbangpol dan Linmas Kab. Purworejo)	71
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian (KPPT Kab. Purworejo)	72
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian (SMK Pembaharuan Purworejo)	73
Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi	75
Lampiran 8. Kisi-Kisi Instrumen Angket Perilaku Agresif Siswa	77
Lampiran 9. Instrumen Uji Coba Perilaku Agresif Siswa	78
Lampiran 10. Tabulasi Skor Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba Perilaku Agresif Siswa	83
Lampiran 11. Uji Validitas Instrumen Uji Coba Perilaku Agresif Siswa	86
Lampiran 12. Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba Perilaku Agresif Siswa ..	87
Lampiran 13. Instrumen Penelitian (Perilaku Agresif Siswa)	89
Lampiran 14. Instrumen Penelitian (Hasil Belajar Siswa)	93
Lampiran 15. Tabulasi Skor Instrumen (Perilaku Agresif Siswa)	96
Lampiran 16. Perhitungan Kelas Interval	100
Lampiran 17. Perhitungan Pengkategorian	102

Lampiran 18. Perhitungan Koefisien Korelasi	103
Lampiran 19. Analisis Data SPSS	107
Lampiran 20. Kartu Bimbingan Skripsi	112
Lampiran 21. Bukti Selesai Revisi	114

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. (www.slideshare.net) Pendidikan merupakan suatu proses yang berperan membentuk peserta didiknya menjadi sumber daya manusia yang memiliki keahlian profesional, produktif, kreatif, mandiri, unggul, dan berakhlak mulia sebagai aset bangsa dalam menyukseskan pembangunan nasional.

Pembangunan dan pemberdayaan bidang pendidikan di Indonesia mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari pemerintah. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah dan sedang mengadakan pengembangan yang meliputi segi fisik dan non-fisik. Usaha-usaha tersebut antara lain: Pembaharuan kurikulum tiap jangka waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan di masyarakat; pembaharuan proses belajar mengajar; peningkatan kualitas guru dengan sertifikasi, pelatihan, dan penataran; pengadaan buku-buku mata pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku; pembangunan dan perbaikan gedung-gedung sekolah; dan sebagainya.

Fakta yang terjadi di lapangan bahwa pendidikan di Indonesia masih jauh dari harapan pendidikan nasional. Hal itu bisa dilihat dari peringkat Indonesia masih di bawah negara-negara lain di dunia. Data HDI (*Human Development Index*) paling mutakhir tahun 2012 melaporkan bahwa Indonesia berada di

urutan 111 di antara 178 negara yang disurvei. Untuk negara-negara kawasan Asia Tenggara Indonesia berada di peringkat tujuh setelah Singapura di urutan pertama dengan rangking 25 dunia. Disusul Brunei urutan 33, Malaysia 61, Thailand 73, Philipina 84, dan Vietnam di tempat keenam dengan peringkat 109 dunia. Indonesia hanya lebih baik dari Myanmar yang menduduki peringkat 130 dunia, Kamboja 131, dan Laos 134. (<http://www.nationmaster.com>) Hal tersebut mengindikasikan pendidikan di Indonesia masih perlu diperbaiki karena pendidikan merupakan dasar menentukan kualitas suatu negara.

Berdasarkan data di atas dimungkinkan bahwa pendidikan di Indonesia masih sangat memerlukan perbaikan. Pendidikan adalah suatu penentu agar bangsa kita dapat melangkah lebih maju dan dapat bersaing dengan negara-negara lainnya. Melihat kekayaan alam Indonesia yang melimpah, sangat disayangkan apabila semua kekayaan alam di Indonesia tidak dapat diolah dan dimanfaatkan oleh anak Indonesia sendiri. Hal ini terjadi karena kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, di mana pendidikan menjadi titik tolak dari keberhasilan suatu negara.

Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan keterbatasan biaya bagi anak yang kurang mampu, membuat pendidikan di negara ini menjadi suatu masalah yang cukup kompleks. Dibutuhkannya peran dari pemerintah dalam membangun pendidikan. Gambaran ini tercermin dari banyaknya anak-anak usia sekolah belum mendapatkan pendidikan yang layak, atau bahkan tidak sama sekali. Jangankan di daerah

pedalaman, di ibukota sekalipun kita masih dapat menemukan anak-anak yang tidak sekolah, karena tuntutan ekonomi dan kesadaran akan pentingnya pendidikan.

Sumber daya manusia yang berkualitas, tercipta dari pendidikan yang bermutu dan terstruktur dengan baik. Karena dengan begitu, akan membangun pengetahuan, sikap tertib dan rasa disiplin anak dalam menjadi individu-individu yang bermutu dan beretika. Dengan demikian, akan terlahir pula anak bangsa yang dapat melanjutkan pembangunan dan perkembangan dari negara ini.

Mengingat banyaknya penduduk dan luasnya negara Indonesia, hal ini memang bukan masalah yang mudah untuk dihadapi. Dengan peran pemerintah untuk lebih fokus dalam mementingkan kebutuhan pendidikan bagi anak-anak, serta kecermatan pemerintah dalam mengembangkan potensi anak, karena tidak sedikit anak-anak yang berpotensi tidak mendapat perhatian dari negara, tetapi lebih mendapatkan perhatian dari negara lain. Bukan hal mustahil bagi Indonesia untuk menjadikan negara ini menjadi negara yang sudah siap bersaing dan menjadi negara yang lebih maju.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bentuk pendidikan yang dirancang untuk menyiapkan lulusannya memasuki dunia kerja. Siswa-siswa lulusan SMK bisa langsung memasuki dunia kerja karena sudah memiliki kompetensi yang cukup untuk terjun ke dunia kerja, tetapi tidak menutup kemungkinan bagi lulusan yang ingin memperdalam pengetahuan yang

didapat juga bisa dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa pada Agustus 2012 presentase pengangguran untuk tingkat pendidikan SMK menempati posisi tertinggi yakni sebesar 9,87 persen, kemudian disusul Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan tingkat pengangguran sebesar 9,60 persen. (<http://www.bps.go.id>) Hal ini dimungkinkan terjadi karena masih ada kesenjangan antara hasil belajar dengan tuntutan kebutuhan masyarakat yang selalu berkembang.

Kesenjangan antara hasil pendidikan kejuruan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat terlihat dari tingkat pengetahuan dan penguasaan ketrampilan lulusan SMK yang masih belum sepadan dengan tuntutan dunia kerja, serta belum sesuai bidang keahlian mereka dengan bidang-bidang pekerjaan yang dibutuhkan dunia kerja. Masalah tersebut menjadi sebab meningkatnya jumlah lulusan SMK yang menganggur dan mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan ijazah kejuruannya.

Berbagai permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa proses belajar di SMK masih belum berjalan dengan baik sehingga hasil belajar siswa masih di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satunya adalah hasil belajar siswa di SMK Pembaharuan Purworejo kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR) pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan yang masih di bawah KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Gasal 2012/2013 Kelas XI TKR di SMK Pembaharuan Purworejo

No	Mata Diklat	Nilai Rata-Rata	KKM
1	SPM (Sistem Pendingin dan Sepeda)	72,50	75
2	KSP (Kopling dan Sistem Penggeraknya)	62,55	75
3	UFG (Final Drive/Gardan)	65,20	75
4	BKP (Baterai, Kelistrikan, dan Pengaman)	67,75	75

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata mata pelajaran Kompetensi Kejuruan siswa kelas XI TKR di SMK Pembaharuan Purworejo masih meprihatinkan karena masih di bawah standar KKM. Hal inilah yang dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan dari perusahaan terhadap siswa-siswa lulusan SMK, karena mata pelajaran Kompetensi Kejuruan adalah kompetensi pokok yang wajib dikuasai oleh semua siswa SMK agar siap memasuki dunia kerja. Nilai rata-rata yang masih di bawah standar KKM tersebut dapat dimungkinkan karena proses belajar mengajar yang belum sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Hal ini dinilai meprihatinkan, karena bagi siswa SMK penguasaan materi yang baik pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan merupakan hal yang menjadi tuntutan pokok agar siap memasuki dunia kerja. Pemilik perusahaan pasti menginginkan agar perusahaannya menjadi sukses dan besar, sehingga otomatis akan membutuhkan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya.

Hasil belajar siswa yang rendah tersebut dimungkinkan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minat, motivasi, cara belajar, perilaku agresif siswa, fasilitas di sekolah, guru yang mengajar, dan lain-lain. Berdasarkan observasi yang dilakukan, bahwa yang sangat dimungkinkan rendahnya hasil

belajar siswa di SMK Pembaharuan Purworejo berhubungan dengan tingginya perilaku agresif siswa tersebut. Perilaku agresif muncul dalam beberapa bentuk, yaitu banyaknya siswa yang ribut di dalam kelas saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) masih berlangsung, dan masih adanya siswa yang bolos saat KBM masih berlangsung walaupun di kelasnya sebenarnya masih ada pelajaran. Kondisi tersebut tentunya sangat mengganggu suasana belajar.

Banyaknya siswa yang ribut di dalam kelas saat KBM masih berlangsung di SMK Pembaharuan Purworejo dapat mengganggu ketenangan suasana KBM di kelas tersebut, bahkan bisa mengganggu kelas lain yang dekat, ataupun malah seluruh sekolah bisa terganggu. Bahkan seandainya ada tamu di sekolah maka keributan di kelas bisa menimbulkan kesan yang tidak bagus bagi sekolah tersebut.

Perilaku agresif yang muncul di SMK Pembaharuan Purworejo ini dapat mengganggu proses belajar mengajar. Sebagai contoh keributan pada saat KBM sedang berlangsung akan mengganggu konsentrasi belajar siswa, siswa menjadi tidak bisa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan diindikasikan mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa.

Perilaku agresif lain yang timbul di SMK Pembaharuan Purworejo adalah masih adanya siswa yang bolos saat KBM masih berlangsung walaupun di kelasnya sebenarnya masih ada pelajaran. Keadaan tersebut jelas akan membuat siswa yang bolos menjadi ketinggalan materi, hal ini jelas mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa tersebut. Selain itu dengan

adanya siswa yang bolos dapat mempengaruhi siswa-siswa yang lain untuk bolos juga. Berikut data kasus siswa SMK Pembaharuan Purworejo yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan dan membolos saat masih jam sekolah selama semester ganjil tahun ajaran 2012/2013.

Tabel 2. Data Siswa Tidak Masuk Tanpa Keterangan dan Membolos saat Masih Jam Sekolah Semester Ganjil 2012/2013

Bulan	Tanpa Keterangan	Bolos
Juli	46	15
Agustus	81	27
September	92	31
Oktober	48	18
November	87	29
Desember	-	-

Hasil belajar siswa yang rendah dan dimungkinkan berhubungan dengan perilaku agresif inilah yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini. Perilaku agresif yang tinggi dikhawatirkan dapat mengganggu kelancaran proses pendidikan baik di sekolah ataupun di masyarakat, sehingga perilaku agresif tersebut dimungkinkan mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya penelitian ini ada cara-cara yang muncul untuk mengurangi tingginya perilaku agresif siswa.

Dalam uraian yang telah dipaparkan di depan, maka perlu diadakan penelitian yang berkaitan dengan hubungan perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat diidentifikasi masalahnya. Permasalahan utama yang muncul adalah

rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan sebagai dasar menentukan kualitas suatu negara adalah suatu penentu agar bangsa kita dapat melangkah lebih maju dan dapat bersaing dengan negara-negara lainnya. Pada kenyataannya kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat rendah, hal ini bisa dilihat dari banyaknya anak-anak usia sekolah belum mendapatkan pendidikan yang layak, atau bahkan tidak sama sekali. Berdasarkan data HDI (Human Development Index) tahun 2012 Indonesia hanya menempati peringkat 111 di antara 178 negara di dunia, bahkan untuk regional Asia Tenggara saja Indonesia hanya menempati peringkat 7 dari 10 negara, hal ini tentu saja sangat memprihatinkan.

Permasalahan yang kedua adalah tingginya tingkat pengangguran dari siswa-siswa lulusan SMK. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa pada Agustus 2012 presentase pengangguran untuk tingkat pendidikan SMK menempati posisi tertinggi yakni sebesar 9,87 persen, kemudian disusul SMA dengan tingkat pengangguran sebesar 9,60 persen. Tingginya tingkat pengangguran lulusan SMK sangat dimungkinkan terjadi karena rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia sehingga terjadi kesenjangan antara hasil belajar dengan tuntutan kebutuhan masyarakat yang selalu berkembang yang terlihat dari tingkat pengetahuan dan penguasaan ketrampilan lulusan SMK yang masih belum sepadan dengan tuntutan dunia kerja, serta belum sesuainya bidang keahlian mereka dengan bidang-bidang pekerjaan yang dibutuhkan dunia kerja.

Permasalahan yang ketiga adalah rendahnya hasil belajar siswa SMK Pembaharuan Purworejo. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Pembaharuan Purworejo, menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas XI TKR pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan masih di bawah standar KKM. Hal ini dinilai memprihatinkan karena bagi siswa SMK, penguasaan materi yang baik pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan merupakan hal yang menjadi tuntutan pokok agar siap memasuki dunia kerja. Pemilik perusahaan pasti ingin agar perusahaannya menjadi sukses dan besar, sehingga otomatis akan membutuhkan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya. Hasil belajar siswa yang rendah tersebut dimungkinkan dapat berhubungan dengan beberapa faktor, seperti minat, motivasi, cara belajar, perilaku agresif siswa, fasilitas di sekolah, guru yang mengajar, dan lain-lain.

Permasalahan yang keempat adalah tingginya perilaku agresif siswa SMK Pembaharuan Purworejo. Hasil belajar siswa yang rendah dimungkinkan mempunyai hubungan dengan tingginya perilaku agresif siswa. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang bersenda gurau di dalam kelas saat KBM masih berlangsung, dan masih adanya siswa yang bolos saat KBM masih berlangsung walaupun di kelasnya sebenarnya masih ada pelajaran. Perilaku agresivitas yang muncul di SMK Pembaharuan Purworejo ini dapat mengganggu proses belajar mengajar. Sebagai contoh keributan pada saat KBM sedang berlangsung akan mengganggu konsentrasi belajar siswa, siswa menjadi tidak bisa memperhatikan materi yang

disampaikan oleh guru dan diindikasikan berhubungan dengan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar pembahasan tidak keluar jauh dari masalah yang telah ditentukan. Penelitian ini hanya akan meneliti masalah hubungan antara perilaku agresif siswa dengan hasil belajar siswa pada seluruh mata diklat Kompetensi Kejuruan. Hal ini dirasa perlu karena berdasarkan observasi yang dilakukan, nilai rata-rata dari seluruh mata diklat Kompetensi Kejuruan masih rendah, sehingga sangat diperlukan penelitian untuk mengetahui apa saja yang dapat berhubungan dengan rendahnya nilai rata-rata tersebut. Dalam hal ini yang dimungkinkan sebagai salah satu yang berhubungan dengan hasil belajar siswa adalah perilaku agresif siswa di kelas, karena berdasarkan observasi tingkat agresivitas siswa SMK Pembaharuan Purworejo sangat tinggi, sehingga dimungkinkan dapat berhubungan dengan hasil belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo?

2. Seberapabesarkah hubungan perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo.
2. Mengetahui besarnya hubungan perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran dan informasi kepada pembaca khususnya hubungan antara perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo.
2. Sebagai referensi bagi penelitian sejenis yang membahas tentang perilaku agresif yang dimungkinkan mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa sehingga dapat muncul penelitian yang membahas tentang penanganan terhadap tingginya tingkat perilaku agresif siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2012:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi hasil belajar didapat setelah siswa melakukan proses pembelajaran. Pendapat tersebut diperkuat oleh S. Nasution (2012:61) yang mengemukakan bahwa hasil belajar ini menyatakan apa yang akan dapat dilakukan atau dikuasai siswa sebagai hasil pelajaran itu.

Sutratinah Tirtonegoro (1984:43) mengemukakan hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu. Howard Kingsley dalam Nana Sudjana (2012:22) membagi tiga macam hasil belajar, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita.

Dari berbagai pendapat tentang hasil belajar di atas, maka dapat diambil kesimpulan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran yang dinyatakan dalam

bentuk nilai yang mencerminkan hasil yang dicapai siswa dalam periode tertentu.

b. Tujuan Pembelajaran

Dalam Sistem Pendidikan Nasional rumusan Tujuan Pendidikan, baik Tujuan Kurikuler maupun Tujuan Instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom dalam Nana Sudjana (2012:22-23) yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Di bawah ini akan lebih dijelaskan mengenai ketiga ranah tersebut.

1) Ranah Kognitif (Intelektual)

Pembelajaran ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

2) Ranah Afektif (Sikap)

Pembelajaran ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3) Ranah Psikomotoris (Keterampilan dan Kemampuan Bertindak)

Pembelajaran ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni: gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau

ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif atau interpretatif.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto (2010:54-72) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (dari luar diri siswa).

1) Faktor intern, terdiri dari:

- a) jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh);
- b) psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan); dan
- c) kelelahan.

2) Faktor dari luar diri siswa, yaitu:

- a) keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan);
- b) sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah); dan
- c) masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Carroll dalam Nana Sudjana (2010:40) hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni:

- 1) Bakat pelajar.
- 2) Waktu yang tersedia untuk belajar.
- 3) Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran.
- 4) Kualitas pengajaran.
- 5) Kemampuan individu

d. Penilaian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2012:3) penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Untuk dapat menentukan suatu nilai atau harga suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Lebih lanjut Nana Sudjana (2012:3) mengatakan bahwa inti penilaian adalah memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Sedangkan penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.

1) Jenis Penilaian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2012:5-6) jenis penilaian jika dilihat dari fungsinya dapat dibedakan menjadi lima jenis, yaitu:

a) Penilaian Formatif

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar-mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berorientasi kepada proses

belajar-mengajar. Dengan penilaian formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

b) Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir caturwulan, akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang telah dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh tujuan-tujuan kurikuler dikuasai oleh para siswa. Penilaian ini berorientasi pada produk, bukan pada proses.

c) Penilaian Diagnostik

Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial (*remedial teaching*), menemukan kasus-kasus, dan lain-lain. Soal-soal tentunya disusun agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa.

d) Penilaian Selektif

Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.

e) Penilaian Penempatan

Penilaian penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu. Dengan perkataan lain, penilaian ini berorientasi pada kesiapan siswa untuk menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan siswa.

Jenis penilaian jika dilihat menurut alat yang digunakan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a) Tes

Tes ini ada yang diberikan secara lisan (menuntut jawaban secara lisan), ada tes tulisan (menuntut jawaban secara tulisan), dan ada tes tindakan (menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan). Soal-soal tes ada yang disusun dalam bentuk objektif, ada juga yang dalam bentuk esai atau uraian.

b) Bukan Tes (Nontes)

Jenis bukan tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala, sosiometri, studi kasus, dan lain-lain.

2) Standar Penilaian Hasil Belajar

PP No. 19 tahun 2005 pasal 63 ayat (1) menyebutkan bahwa standar penilaian hasil belajar dibagi menjadi tiga, yaitu:

a) Penilaian hasil belajar oleh pendidik.

Pendidik dapat menentukan sendiri standar penilaian hasil belajar siswanya agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pembelajarannya, sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam pembelajaran. Dalam menentukan standarnya pendidik harus mengacu pada standar yang dikeluarkan oleh satuan pendidikan agar terjadi sinkronisasi antara pendidik dan satuan pendidikan.

b) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan.

Satuan pendidikan menentukan sendiri standar penilaiannya dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas dari sekolah tersebut dan dapat menjadi acuan bagi pendidik agar tidak keluar dari jalur yang ditetapkan oleh satuan pendidikan. Dalam menentukan standarnya satuan pendidikan mengacu pada standar yang dikeluarkan oleh pemerintah sehingga terjadi sinkronisasi antara satuan pendidikan dengan pemerintah.

c) Penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

Pemerintah menentukan standar penilaian hasil belajar yang menjadi acuan pokok bagi satuan pendidikan maupun pendidik dalam menjalankan tugasnya. Pemerintah

bertujuan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh satuan pendidikan. Dalam menentukannya pemerintah mengacu pada kebutuhan dari masyarakat dan dunia kerja agar terjadi sinkronisasi antara produk pendidikan di Indonesia dengan kebutuhan yang ada di masyarakat dan dunia kerja.

3) Bentuk Penilaian Hasil Belajar

PP No. 19 tahun 2005 pasal 64 ayat (1) menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk sebagai berikut:

a) Ulangan harian

Ulangan harian ini merupakan evaluasi yang dilakukan pendidik setiap kompetensi dasar ataupun indikatornya telah selesai diajarkan untuk mengetahui kompetensi siswa berdasarkan indikatornya. Penilaian ini hanya dilihat dari satu sisi saja jadi belum bisa dijadikan acuan secara keseluruhan.

b) Ulangan tengah semester

Ulangan tengah semester adalah penilaian yang digunakan untuk mengetahui kompetensi siswa dalam menguasai mata pelajaran yang telah diberikan setelah setengah semester. Penilaian jenis ini belum bisa menjadi acuan secara keseluruhan dari tingkat kompetensi siswa karena walaupun

dalam penguasaan materi yang diujikan lebih banyak namun penilaiannya hanya dari satu aspek saja, yaitu aspek kognitif.

c) Ulangan akhir semester

Ulangan akhir semester adalah penilaian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kompetensi siswa dalam menguasai mata pelajaran yang telah diajarkan selama satu semester berdasarkan standar kompetensi yang telah ditentukan. Penilaian akhir semester dituang dalam bentuk nilai rapor yang merupakan nilai akhir dari ulangan harian, ulangan tengah semester, dan penilaian dari pendidik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penilaian jenis ini adalah acuan untuk mengetahui tingkat kompetensi siswa secara keseluruhan karena dalam menetukannya penilaian ini merupakan gabungan dari semua aspek pembelajaran yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

d) Ulangan kenaikan kelas

Ulangan kenaikan kelas merupakan penilaian yang bertujuan menentukan apakah siswa dapat melanjutkan belajar di kelas yang lebih tinggi atau tidak. Aspek pembelajaran yang digunakan dalam menentukan penilaian ini sama dengan ulangan akhir semester sehingga juga bisa menjadi acuan untuk mengetahui tingkat kompetensi siswa

secara keseluruhan. Untuk menentukan naik kelas atau tidaknya siswa adalah dengan menggabungkan nilai rapor pada dua semester dalam satu tahun yang mempunyai standar kompetensi berbeda, sehingga salah satu di antaranya tidak boleh ada yang kurang nilainya.

2. Perilaku Agresif

a. Pengertian Perilaku Agresif

Agresi termasuk dalam sebuah disiplin akademis psikologi sosial. Menurut Krahe (2005:14-15) agresi merupakan fenomena sosial yang dengan akrab telah digunakan dalam bahasa awam sama seperti yang ada dalam kosa kata teknis psikologi sosial. Sayangnya, menggunakan istilah yang sama tidak selalu berarti menyiratkan kesepakatan mengenai makna denotatifnya. Sebagai contoh, ketika ditanyai tentang pemahaman mengenai agresi, orang awam sering kali menyebut tentang agresi yang baik sebagai lawan agresi yang buruk, sebuah pemilahan yang ditolak oleh kebanyakan pakar psikologi sosial. Sebaliknya, ada konsensus di bidang akademis untuk mendefinisikan agresi sebagai perilaku negatif atau antisosial yang hampir tidak ada hubungannya dengan kesehatan psikologis maupun kesejahteraan.

Perilaku agresif merupakan salah satu bentuk perilaku yang dimiliki oleh setiap orang. Definisi tentang perilaku agresif telah dikemukakan oleh banyak ahli, sehingga sangat variatif. Buss dalam Krahe (2005:15) mengemukakan bahwa agresi adalah sebagai

sebuah respons yang mengantarkan stimuli “beracun” kepada makhluk hidup yang lain. Baron dan Byrne (2005:137) mengemukakan bahwa perilaku agresif adalah tingkah laku yang diarahkan kepada tujuan menyakiti makhluk hidup lain yang ingin menghindari perlakuan semacam itu.

Myers mengutarakan pendapat yang sepadan dengan Baron dan Byrne. Myers (2012:69) mendefinisikan perilaku agresif sebagai perilaku fisik atau verbal yang dimaksudkan untuk menyebabkan kerusakan atau yang bertujuan untuk menyakiti orang lain. Definisi ini membedakan perilaku merusak yang tidak disengaja dari agresi seperti kecelakaan yang terjadi begitu saja atau tabrakan yang terjadi di trotoar. Definisi ini juga menyisihkan tindakan yang mungkin menimbulkan rasa sakit sebagai akibat yang tak terhindarkan sebagai efek samping dari membantu orang lain, seperti perawatan gigi atau dalam kondisi ekstrem, membantu bunuh diri. Perilaku yang termasuk dalam definisi agresi ini, yaitu menendang dan menampar, mengancam atau menghina, bahkan bergunjing (gossip) atau menyindir. Perilaku yang termasuk dalam batasan definisi agresi, yaitu menghancurkan barang, berbohong, dan perilaku lainnya yang memiliki tujuan untuk menyakiti.

Pendapat senada diungkapkan oleh Berkowitz dalam Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno (2009:148) yang mengungkapkan bahwa perilaku agresif merupakan tindakan melukai yang disengaja oleh seseorang/institusi terhadap orang/institusi lain yang sejatinya

disengaja. Ahli lain Sears, Freedman, dan Peplau (2001:43) juga mendefinisikan perilaku agresif sebagai tindakan yang melukai orang lain, dan yang dimaksudkan untuk itu.

Pendapat ini diperkuat oleh Baron dan Richardson dalam Krahe (2005:16) yang mendeskripsikan perilaku agresif sebagai segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti atau melukai makhluk hidup lain yang terdorong untuk menghindari perlakuan itu. Menurut Hasballah M. Saad (2003:14) perilaku agresif merupakan perwujudan perilaku seseorang yang cenderung melawan suatu rintangan sekuat apapun dan ini berakibat pada pelanggaran-pelanggaran, baik pada nilai yang berlaku dalam masyarakat maupun norma-norma yang harus dipatuhi.

Freud, Mc Dougall, dan Lorenz dalam Sears, Freedman, dan Peplau (2001:8) mengemukakan bahwa manusia mempunyai dorongan bawaan atau naluri untuk berkelahi. Sebagaimana pengalaman fisiologis rasa lapar, haus, atau bangkitnya dorongan seksual, maka dibuktikan bahwa manusia mempunyai naluri bawaan untuk berperilaku agresif. Walaupun mekanisme fisiologis yang berkaitan dengan perasaan agresif, seperti yang berkaitan dengan dorongan-dorongan lain, mereka berpendapat bahwa agresi adalah dorongan dasar.

Dari beberapa uraian di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa perilaku agresif adalah suatu perilaku yang dimaksudkan untuk melukai atau menyakiti. Perilaku agresif mengandung unsur

kekerasan, serangan atau gangguan baik secara fisik ataupun verbal, dan merusak atau mengambil hak milik orang lain dengan tujuan dan korban tidak menghendaki perilaku tersebut. Perilaku agresif bisa terjadi di lingkungan pendidikan yang bisa berakibat terganggunya proses belajar di kelas.

b. Jenis-Jenis Perilaku Agresif

Perilaku agresif merupakan perilaku yang kompleks. Ada beberapa jenis perilaku agresif yang dikemukakan oleh para ahli. Myers (2012:69) membedakan perilaku agresif menjadi dua tipe, yaitu: **agresi sosial** (*social aggression*) yang ditandai dengan mengamuk; dan **agresi diam** (*silent aggression*), seperti saat predator mengintai mangsanya. Agresi sosial dan agresi diam melibatkan bagian otak yang berbeda.

Lebih lanjut Myers (2012:69) membagi perilaku agresif dalam dua jenis, yaitu:

- 1) ***Hostile aggression***, yaitu agresi yang didorong oleh kemarahan dan dilakukan dengan tujuan melampiaskan kemarahan itu sendiri. *Hostile aggression* berasal dari kemarahan yang bertujuan untuk melukai, merusak, atau merugikan.
- 2) ***Instrumental aggression***, yaitu agresi yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang lain. *Instrumental aggression* bertujuan untuk melukai, merusak, atau merugikan, tetapi hanya alat untuk mencapai tujuan lainnya.

Baron dan Byrne mengungkapkan bahwa kebanyakan perilaku agresif yang terjadi di tempat kerja jatuh pada tiga kategori utama, yaitu:

- 1) **Ekspresi *hostility***, yaitu tingkah laku yang terutama bersifat verbal atau simbolik (misalnya, meremehkan pendapat orang lain, bergosip di belakang mereka).
- 2) **Sabotase**, yaitu tingkah laku yang dirancang untuk menghambat atau menyabotase kinerja target (misalnya, tidak menelpon kembali atau menjawab memo, tidak memberikan informasi yang dibutuhkan, mengganggu aktivitas yang penting bagi target).
- 3) **Agresi terbuka**, yaitu tingkah laku yang biasa kita kenal sebagai “kekerasan di tempat kerja” (misalnya, kekerasan fisik, pencurian atau penghancuran hak milik, ancaman akan kekerasan fisik).

Sementara itu, Medinus dan Johnson dalam Tri Dayakisni dan Hudaniah (2012:188) mengelompokkan perilaku agresif menjadi empat kategori, yaitu:

- 1) Menyerang fisik, yang termasuk di dalamnya adalah memukul, mendorong, meludahi, menendang, menggigit, meninju, memarahi, dan merampas.
- 2) Menyerang suatu obyek, yang dimaksudkan di sini adalah menyerang benda mati atau binatang.

- 3) Secara verbal atau simbolik, yang termasuk di dalamnya adalah mengancam secara verbal, memburuk-burukkan orang lain, sikap mengancam, dan sikap menuntut.
- 4) Pelanggaran terhadap hak milik atau menyerang daerah orang lain.

Lebih lanjut Buss dalam Tri Dayakisni dan Hudaniah (2012:188) mengelompokkan perilaku agresif menjadi delapan jenis, yaitu:

- 1) Agresi Fisik Aktif Langsung, yaitu tindakan agresi fisik yang dilakukan individu/kelompok dengan cara berhadapan secara langsung dengan individu/kelompok lain yang menjadi tergetnya dan terjadi kontak fisik secara langsung, seperti memukul, mendorong, menembak, dan lain-lain.
- 2) Agresi Fisik Pasif Langsung, yaitu tindakan agresi fisik yang dilakukan oleh individu/kelompok dengan cara berhadapan dengan individu/kelompok lain yang menjadi tergetnya, namun tidak terjadi kontak fisik secara langsung, seperti demonstrasi, aksi mogok, dan aksi diam.
- 3) Agresi Fisik Aktif Tidak Langsung, yaitu tindakan agresi fisik yang dilakukan individu/kelompok dengan cara tidak berhadapan secara langsung dengan individu/kelompok lain yang menjadi tergetnya, seperti merusak harta korban, membakar rumah, menyewa tukang pukul, dan lain-lain.

- 4) Agresi Fisik Pasif Tidak Langsung, yaitu tindakan agresi fisik yang dilakukan oleh individu/kelompok dengan cara tidak berhadapan dengan individu/kelompok lain yang menjadi tergetnya, dan tidak terjadi kontak fisik secara langsung, seperti tidak peduli, apatis, dan masa bodoh.
- 5) Agresi Verbal Aktif Langsung, yaitu tindakan agresi verbal yang dilakukan individu/kelompok dengan cara berhadapan secara langsung dengan individu/kelompok lain, seperti menghina memaki, marah, dan mengumpat.
- 6) Agresi Verbal Pasif Langsung, yaitu tindakan agresi verbal yang dilakukan oleh individu/kelompok dengan cara berhadapan dengan individu/kelompok lain namun tidak terjadi kontak verbal secara langsung, seperti menolak bicara, bungkam.
- 7) Agresi Verbal Aktif Tidak Langsung, yaitu tindakan agresi verbal yang dilakukan individu/kelompok dengan cara tidak berhadapan secara langsung dengan individu/kelompok lain yang menjadi tergetnya, seperti menyebar fitnah, mengadu domba.
- 8) Agresi Verbal Pasif Tidak Langsung, yaitu tindakan agresi verbal yang dilakukan oleh individu/kelompok dengan cara tidak berhadapan dengan individu/kelompok lain yang menjadi tergetnya, dan tidak terjadi kontak verbal secara langsung, seperti tidak memberi dukungan, tidak menggunakan hak suara.

Pengkategorian perilaku agresif sebenarnya dapat dilihat dari berbagai hal, antara lain kepada siapa perilaku agresif itu ditujukan dan apa akibat yang timbul setelah adanya perilaku agresif. Menghina teman kadang-kadang masih bisa diterima oleh teman karena menghina masih menjadi bagian dari bercanda antara sesama. Menghina dapat dikatakan sebagai perilaku agresif ringan. Memukul merupakan perilaku agresif berat yang dilakukan oleh siswa. Dampak dari pemukulan ini bisa berlanjut pada perkelahian dan timbul korban yang mengalami luka-luka atau bahkan sampai meninggal.

Perilaku agresif bisa berupa fisik dan verbal, aktif dan pasif, langsung dan tidak langsung. Perbedaan antara perilaku agresif fisik dan perilaku agresif verbal adalah antara menyakiti secara fisik dan menyerang dengan kata-kata. Perilaku agresif aktif dan perilaku agresif pasif membedakan antara tindakan yang terlihat dengan kegagalan dalam bertindak. Perilaku agresif langsung berarti melakukan kontak langsung dengan korban yang diserang, sedangkan perilaku agresif tidak langsung dilakukan tanpa adanya kontak langsung dengan korban.

c. Penyebab Perilaku Agresif

Apabila kita memperhatikan motif atau sebab timbulnya perilaku agresif, maka perilaku agresif tidak selalu dianggap sebagai tindakan yang menghancurkan. Perilaku agresif bisa dianggap tindakan untuk melindungi diri seperti pada orang yang

mempertahankan diri terhadap serangan. Pada binatang, perilaku agresif merupakan tindakan untuk kepentingan kelanjutan hidup binatang dan spesiesnya, bukan hanya untuk kesenangan membunuh saja. Akan tetapi perilaku agresif pada manusia tidak selalu hanya untuk kepentingan mempertahankan hidup dan spesiesnya, melainkan sering untuk kesenangan dan kepuasan saja. Walaupun manusia mirip dengan binatang dalam beberapa aspek dari perilaku agresif, tapi ada perbedaan dalam kompleksitas dari perilaku agresifnya akibat faktor kebudayaan, moral dan situasi sosial.

Sejumlah penelitian telah dilakukan dalam bidang ini. Beberapa faktor yang memudahkan timbulnya perilaku agresif pada manusia di antaranya alkohol, obat-obatan, rasa sakit atau ketidaknyamanan, frustrasi dan berita kekerasan dalam media massa. Sofyan S. Willis (2012:121-126) menyebutkan bahwa perilaku agresif disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

1) Naluri Agresif

Freud dalam Sofyan S. Willis (2012:122) melihat bahwa perbuatan agresif disebabkan suatu dorongan naluri yang mewakili naluri kematian (*the death instinct*). Hidup menurut Freud merupakan konflik abadi antara dorongan hidup (*life instinct*) dengan dorongan mati (*death instinct*). Sedangkan Lorenz dalam Sofyan S. Willis (2012:122) melihat tindakan agresif manusia sebagai suatu pertahanan diri sebagaimana

terjadi juga pada binatang. Dikatakannya bahwa faktor budaya menjadikan penahan bagi meledaknya perbuatan brutal.

2) Keadaan Sumpek (*Crowding*)

Pengertian fisiologis dari keadaan sumpek (*crowding*) adalah penuh sesaknya manusia di suatu tempat, seperti jalanan, bus kota, kereta api, pasar, stasiun, dan terminal bus. Keadaan sumpek secara psikologis memberi pengaruh negatif terhadap perilaku sosial individu. Keadaan sumpek membuat individu konflik, stres, marah, dan agresif.

3) Tindakan Agresif yang Dipelajari

Anak kecil yang selalu mendapat tekanan, lingkungan yang bertengkar, akan menjadi anak pemarah dan agresif. Dasar perilaku pemarah dapat diperluas dan diperkuat melalui contoh-contoh dari orang dewasa dan tayang di televisi. Orang tua yang agresif akan ditiru oleh anak-anaknya, demikian pula masyarakat yang agresif. Sebaliknya orang tua yang permisif (masa bodoh) cenderung membuat perilaku anak agresif karena banyak perilaku negatif yang dibuat anak selalu dibiarkan saja tanpa ada norma evaluasi dan pembatasan.

4) Perilaku Agresif karena Frustrasi

Frustrasi terjadi bila seseorang terhalang oleh sesuatu hal dalam mencapai suatu tujuan, kebutuhan, keinginan, pengharapan atau tindakan tertentu. Guru maupun siswa bisa saja mengalami frustrasi di sekolah, misalnya ketika guru menghadapi siswa yang

susah diatur bisa saja menimbulkan rasa frustrasi bagi guru tersebut, atau apabila ada siswa yang merasa tidak mampu memahami materi yang telah diberikan bisa jadi dapat menimbulkan rasa frustrasi dalam diri siswa tersebut. Perilaku agresif merupakan salah satu respons terhadap frustrasi yang timbul tersebut dan adanya kebutuhan yang harus segera terpenuhi tetapi sulit sekali tercapai. Akibatnya menjadi mudah marah dan berperilaku agresif.

5) Perilaku Agresif karena Tekanan

Tekanan lingkungan terhadap individu dan kelompok menimbulkan stres. Artinya individu merasakan pukulan hebat terhadap usaha dan tujuannya. Kemungkinan perilaku yang terjadi akibat serangan stres antara lain:

- a) Perilaku ketidakberdayaan (*helplessness*) dan dibumbui depresi. Biasa orang berserah diri, pasrah, menyalahkan diri sendiri, bahkan *self destructive*.
- b) Berespons menantang lingkungan dengan nekat, lalu bertindak menghancurkan rintangan melalui perilaku agresif.

6) Perilaku Agresif karena Balas Dendam

Balas dendam merupakan proses penyaluran frustrasi melalui proses internal yakni merencanakan pembalasan terhadap obyek yang menghambat dan merugikan. Biasanya balas dendam bisa dalam bentuk yang paling ringan seperti menjahili/meliciki,

dan bisa pula dengan perusakan/penganiayaan terhadap orang lain.

d. Perkembangan Perilaku Agresif

Loeber dan Hay dalam Krahe (2005:78) mengemukakan bahwa sampai batas tertentu agresi bersifat normatif-umur (*age-normatif*) di kalangan anak-anak dan remaja. Ini berarti bahwa perilaku agresif diperlihatkan, paling tidak sekali-sekali, oleh banyak atau kebanyakan anggota kelompok umur ini. Tetapi ada sejumlah anak dan remaja yang menyimpang dari proses perkembangan normal ini. Mereka memperlihatkan tingkat perilaku agresif yang tinggi dan menetap yang tidak dapat lagi dianggap sebagai normatif-umur. Perilaku mereka inilah yang paling menarik untuk dipahami oleh analisis perkembangan agresi.

- 1) Manifestasi perilaku agresif sejak masa kanak-kanak hingga remaja.

Krahe (2005:79-80) mengemukakan bahwa pertanda pertama perilaku agresif yang bisa dikenali bayi sejak mereka berusia sekitar tiga bulan adalah ekspresi kemarahan di wajah orang dewasa. Ini diikuti dengan ekspresi kemarahan anak sebagai responsnya terhadap frustrasi, yang dimulai pada paruh kedua tahun pertama usia mereka. Pola-pola perilaku agresif dalam konflik dengan teman sebaya dan orang dewasa muncul selama tahun kedua dan ketiga kehidupan seseorang dalam bentuk *temper tantrum* (luapan emosi yang kuat yang disertai

kemarahan, perilaku agresif, menangis, memukul-mukulkan telapak kaki dan tangan ke tanah atau lantai, biasa dijumpai pada anak-anak yang berusia sekitar 2-3 tahun (Chaplin dalam Krahe, 2005:79)) dan penggunaan kekuatan fisik (seperti memukul, mendorong, dan menendang). Pada tahun-tahun awal masa sekolah, perbedaan gender dalam hal agresi menjadi tampak jelas. Anak laki-laki pada umumnya memperlihatkan tingkat agresi fisik yang lebih tinggi daripada anak perempuan. Anak perempuan memperlihatkan agresi substansial dalam bentuk agresi verbal. Perilaku agresif cenderung menurun dari awal sampai pertengahan masa kanak-kanak sebagai fungsi peningkatan keterampilan mengatur diri sendiri dan sosial. Loeber dan Hay dalam Krahe (2005:80) mengemukakan bahwa perilaku agresif berubah tingkat dan polanya pada masa remaja dan pada masa dewasa awal. Perilaku agresif cenderung lebih merugikan karena tingginya prevalensi senjata api dan senjata lain di kalangan remaja laki-laki (Verlinder, Hersen, dan Thomas dalam Krahe, 2005:80-81). Perubahan penting pada pola perilaku agresif dari masa kanak-kanak ke masa remaja adalah bahwa agresi dan kekerasan itu cenderung menjadi lebih terorganisasi secara sosial.

- 2) Stabilitas perilaku agresif sejak masa kanak-kanak hingga masa remaja dan masa dewasa awal.

Penelitian longitudinal memperlihatkan bahwa perilaku agresif relatif stabil dari waktu ke waktu. (Lamb dan Lauritsen dalam Krahe, 2005:82). Loeber dan Hay dalam Krahe (2005:82-83) menyatakan bahwa stabilitas akan paling tinggi di kalangan individu-individu yang mewakili ekstrem-ekstrem kontinum agresi, yaitu mereka yang paling kurang agresif atau yang paling agresif pada Waktu Pengukuran 1.

- 3) Eskalasi perilaku agresif.

Secara umum, ada temuan bahwa agresi terus menurun sebagaimana fungsi umur. (Loeber dan Stouthamer-Loeber dalam Krahe, 2005:84). Lebih lanjut menurut Krahe (2005:84) berhentinya agresi mungkin mencerminkan pola perkembangan perilaku normatif-umur dalam hubungannya dengan perilaku agresif, tetapi ada proporsi yang cukup substansial di antara anak-anak agresif yang tetap membawa serta perilaku agresifnya ketika umur mereka semakin bertambah. Karena agresi memanifestasikan diri dalam berbagai macam bentuk beserta berbagai tingkat kekerasan yang terlibat di dalamnya.

- 4) Antecedent emosional dan kognitif perilaku agresif.

Krahe (2005:86) menyebutkan isu sentral lain dalam memahami perbedaan individual dalam perilaku agresif pada masa kanak-kanak dan remaja berkaitan dengan peran

karakteristik pribadi, terutama kontrol emosional dan fungsi kognitif. Anak-anak yang memperlihatkan defisit dalam hal pengaturan afeksi dan pengontrolan impuls lebih berkemungkinan untuk mengembangkan dan mempertahankan pola-pola perilaku agresif. Anak-anak ini sering dipersepsi sebagai anak-anak yang memiliki temperamen sulit dan sulit mengatur impuls-impuls agresifnya dengan cara yang sesuai dengan umurnya (Kingston dan Prior dalam Krahe, 2005:86-87). Perbedaan temperamen muncul pada usia dini dan memengaruhi cara perlakuan lingkungan sosial terhadap anak-anak. Lebih lanjut Krahe (2005:87) menyatakan bahwa pada tingkat fungsi kognitif secara umum, dampak yang mungkin timbul dari tingkat kecerdasan yang rendah dan gangguan pemusatan perhatian (*attention deficit disorders/ADD*) belum banyak diteliti. Temuan-temuan yang ada menunjukkan bahwa kedua variabel itu mungkin berhubungan dengan agresi, tapi sifat hubungan dan interaksi pastinya dengan berbagai variabel lain masih memerlukan klarifikasi. Erdley dan Asher dalam Krahe (2005:87) menemukan bahwa anak-anak yang melihat agresi sebagai bentuk perilaku sosial yang dapat dibenarkan menunjukkan tingkat perilaku agresif aktual yang lebih tinggi.

5) Pengaruh sosial terhadap perkembangan agresi.

Krahe (2005:89) mengemukakan bahwa berbagai kondisi sosial yang merugikan telah ditelaah sebagai penyebab potensial

untuk menimbulkan perbedaan individual dalam agresi. Disiplin orangtua yang keras memiliki hubungan tinggi dengan agresivitas anak-anaknya, antara lain karena anak-anak itu menganggap hukuman badan sebagai bentuk tindakan mengatasi konflik yang dapat diterima. Selain itu, anak-anak yang dianiaya dan ditelantarkan juga memperlihatkan tingkat agresi yang lebih tinggi (Coie dan Dodge; Englander dalam Krahe, 2005:89). Peran belajar melalui pengamatan juga digaribawahi oleh temuan-temuan yang berhubungan dengan kekerasan. Kekerasan yang dilakukan secara langsung dalam keluarga atau secara tidak langsung melalui tayangan-tayangan media meningkatkan kemungkinan timbulnya perilaku agresif (Wilson dalam Krahe, 2005:89).

e. Perbedaan Gender dalam Perilaku Agresif

Menurut Krahe (2005:97-98) asumsi bahwa laki-laki secara umum lebih agresif daripada perempuan telah dikuatkan oleh pengamatan sehari-hari, catatan kriminalitas, maupun konsep awam mengenai gender. Jumlah laki-laki sebagai pelaku kriminalitas secara konsisten jauh melampaui jumlah perempuan. Scott dalam Krahe (2005:98) menemukan bahwa kemungkinan remaja laki-laki untuk ditahan karena kekerasan kriminal lebih dari enam kali lipat dibanding remaja perempuan. Prevalensi agresi fisik yang meluas dalam perilaku sosial laki-laki diperlihatkan oleh, misalnya, Archer, Holloway, dan McLoughlin dalam Krahe (2005:98). Mereka

menemukan bahwa 61% dari sampel mahasiswa laki-laki pernah terlibat dalam perkelahian selama waktu tiga tahun sebelum mereka kuliah. Penelitian longitudinal Cairns dalam Krahe (2005:99) menemukan bahwa 51% anak laki-laki yang berusia kurang dari 16 tahun melaporkan bahwa mereka memiliki senjata api. Angka paralel untuk anak-anak perempuan hanya 5%.

f. Perilaku Agresif Siswa di Kelas

Perilaku agresif pada masa kanak-kanak dan remaja dapat juga diperlihatkan di lingkungan sekolah, karena perilaku agresif anak-anak bisa terjadi dalam hubungan antar teman sebaya. Perilaku agresif di sekolah bisa terjadi pada siswa di dalam kelas, seperti akibat siswa susah dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan sehingga kesulitan dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Hal ini dapat menyebabkan rasa frustrasi siswa muncul, apalagi dalam usia remaja yang memudahkan munculnya perilaku agresif siswa di kelas seperti ramai di kelas, tidak memperhatikan materi yang diajarkan guru, membolos sekolah, mengganggu teman, dan sikap-sikap lain yang menjurus penolakan terhadap pelajaran dan peraturan di sekolah.

g. Indikator Perilaku Agresif Siswa di Kelas

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan indikator yang mengindikasikan bahwa siswa telah berperilaku agresif. Hal ini dapat kita lihat berdasarkan dari gejala-gejala yang tampak yaitu yang bersifat fisik atau verbal, aktif atau pasif, dan langsung atau

tidak langsung. Dari gejala-gejala tersebut dapat dirumuskan indikator bahwa siswa telah berperilaku agresif, yaitu: mengganggu teman; mengambil barang orang lain tanpa ijin; melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan pelajaran; tidak mau mengerjakan tugas; tidak menaati jam pelajaran; mengejek orang lain; memarahi orang lain; membuat suasana gaduh; menceritakan kejelekan orang lain; dan tidak mau diajak berinteraksi dengan orang lain.

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Ni Made Taganing (2008) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ada hubungan pola asuh otoriter dengan perilaku agresi pada remaja. Pemaksaan dan kontrol yang sangat ketat dapat menyebabkan kegagalan dalam berinisiatif pada anak dan memiliki keterampilan komunikasi yang sangat rendah. Anak akan menjadi seorang yang sulit untuk bersosialisasi dengan teman-temannya sehingga anak akan mempunyai rasa sepi dan ingin diperhatikan oleh orang lain dengan cara berperilaku agresi.

Pratiwi Wulandari (2010) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai r_{xy} sebesar -0,421 dengan $p = 0,001$ ($p < 0,01$), dengan angka tersebut membuktikan bahwa ada hubungan negatif dan signifikan antara kecerdasan sosial dengan perilaku agresif pada siswa SMK Muhammadiyah Piyungan Yogyakarta.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teoritik yang diperoleh dari eksplorasi teori yang dijadikan rujukan konsepsional variabel penelitian, maka dapat disusun kerangka pikir sebagai berikut:

1. Perilaku agresif adalah suatu bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk melukai atau menyakiti, mengandung unsur kekerasan, serangan atau gangguan baik secara fisik maupun verbal. Perilaku agresif siswa di lingkungan sekolah dapat mengakibatkan konsentrasi atau perhatian siswa dalam menerima materi pelajaran menjadi berkurang sehingga dimungkinkan terdapat hubungan antara perilaku agresif dengan hasil belajar.
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang mencerminkan hasil yang dicapai siswa dalam periode tertentu. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh sifat-sifat yang berasal dari dalam diri siswa seperti kesehatan, kecerdasan, minat, motivasi, dan kesiapan. Hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan yang bisa mendukung proses belajar. Faktor internal dan eksternal tersebut bisa dipengaruhi oleh perilaku agresif yang dilakukan oleh siswa tersebut ataupun oleh teman-temannya sehingga dimungkinkan terdapat hubungan antar hasil belajar dengan perilaku agresif.
3. Berdasarkan eksplorasi teori antara perilaku agresif dan hasil belajar kemudian dikaitkan dengan penelitian yang relevan maka dapat

diasumsikan bahwa terdapat hubungan negatif (berlawanan arah) antara perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan mengenai hal yang telah diungkapkan di atas maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada hubungan antara perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo.

Ho : Tidak ada hubungan antara perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi karena bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel, yaitu perilaku agresif siswa di kelas sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Menurut metodenya, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* atau pengukuran setelah kejadian. Menurut jenis data yang diambil, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat melakukan penelitian ini adalah SMK Pembaharuan Purworejo yang beralamat di Jalan Kesatrian No. 7 Purworejo, Jawa Tengah. SMK tersebut merupakan salah satu SMK swasta yang ada di Purworejo. Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2012 sampai dengan selesai.

C. Definisi Operasional

1. Perilaku Agresif Siswa di Kelas

Perilaku agresif siswa di kelas adalah suatu bentuk perilaku siswa yang dimaksudkan untuk melukai atau menyakiti, mengandung unsur kekerasan, serangan atau gangguan baik secara fisik maupun verbal. Hal ini ditandai dengan aktivitas: mengganggu teman; mengambil barang orang lain tanpa izin; melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan pelajaran; tidak mau mengerjakan tugas; tidak menaati jam pelajaran; mengejek orang lain; memarahi orang lain; membuat suasana gaduh;

menceritakan kejelekan orang lain; dan tidak mau diajak berinteraksi dengan orang lain.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang mencerminkan hasil yang dicapai siswa dalam periode tertentu. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai raport semester ganjil seluruh mata diklat Kompetensi Kejuruan dari siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Pembaharuan Purworejo tahun pelajaran 2012/2013.

D. Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan kelas XI SMK Pembaharuan Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 106 dari 3 kelas. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas XI Program Studi Teknik Kendaraan Ringan SMK Pembaharuan Purworejo

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI TKR A	31 siswa
2.	XI TKR B	40 siswa
3.	XI TKR C	35 siswa
Jumlah		106 siswa

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Jenis angket yang digunakan adalah bentuk pilihan ganda dengan beberapa pilihan jawaban yang digunakan untuk meneliti perilaku agresif siswa di kelas. Metode yang digunakan dalam penyusunan skala ini menggunakan skala *likert* dengan rincian jawaban dimulai dari nilai 1 sampai dengan 5. Kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Butir soal	Valid
Perilaku agresif siswa di kelas	1. Mengganggu teman.	▪ 1, 2, 3, 9	▪ 1, 2, 8
	2. Mengambil barang orang lain tanpa ijin.	▪ 4, 5, 6, 7	▪ 3, 4, 5, 6
	3. Melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan pelajaran.	▪ 11, 12, 13, 14, 15, 16	▪ 10, 11, 12, 13, 14, 15
	4. Tidak mau mengerjakan tugas.	▪ 19, 20, 21, 22	▪ 18, 19, 20
	5. Tidak menaati jam pelajaran.	▪ 10, 17, 18	▪ 9, 16, 17
	6. Mengejek orang lain.	▪ 8, 23, 24, 30, 31, 32	▪ 7, 21, 27, 28, 29
	7. Memarahi orang lain.	▪ 25, 26, 27	▪ 22, 23, 24
	8. Membuat suasana gaduh.	▪ 28, 29, 33	▪ 25, 26, 30
	9. Menceritakan kejelekan orang lain.	▪ 34, 35, 36, 37	▪ 31, 32, 33
	10. Tidak mau diajak berinteraksi dengan orang lain.	▪ 38, 39, 40, 41, 42	▪ 34, 35, 36, 37, 38

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tentang jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian dan untuk mendapatkan data-data nilai raport semester ganjil seluruh mata diklat Kompetensi Kejuruan dari seluruh siswa kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan kelas XI SMK Pembaharuan Purworejo.

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

a. Validitas *Construct* (Bangunan-Pengertian)

Pelaksanaan uji validitas ini ditempuh melalui konsultasi dan atas persetujuan dosen ahli (*expert judgement*) sampai alat ukur tersebut dianggap sudah memenuhi syarat dari segi validitas.

b. Validitas *Content* (Isi)

Penelitian ini juga menggunakan uji coba dan dianalisis menggunakan validitas isi, yakni menguji kevalidan tiap-tiap item pernyataan. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas isi dapat dihitung dengan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi tiap butir soal
- N : banyaknya anggota kelompok sampel
- $\sum X$: jumlah skor tiap butir soal
- $\sum Y$: jumlah skor total
- $\sum XY$: jumlah hasil kali X dan Y
- $\sum X^2$: jumlah kuadrat skor tiap butir soal
- $\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya validitas variabel yang diukur (lihat Lampiran 11). Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan $N = 35$ pada instrumen perilaku agresif diperoleh harga r tabel 0,334, sehingga diperoleh patokan butir yang mempunyai harga r hitung lebih besar

atau sama dengan 0,334 dinyatakan valid, sedangkan yang kurang dari 0,334 dinyatakan gugur. Berdasarkan patokan tersebut instrumen yang gugur berjumlah 4 butir soal (lihat Lampiran 11) yaitu 1 butir pada indikator mengganggu teman, 1 butir pada indikator tidak mau mengerjakan tugas, 1 butir pada indikator mengejek orang lain, dan 1 butir pada indikator menceritakan kejelekan orang lain. 4 butir pernyataan yang gugur selanjutnya tidak digunakan dalam penelitian karena masih ada butir pernyataan lain yang dapat digunakan indikator-indikator tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$= \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} - \frac{(\quad)}{\quad}$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Nilai Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi	Interpretasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,799	Cukup
0,400 – 0,599	Agak rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

(Suharsimi Arikunto, 2010)

Dari olah data dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for windows* pada rumus *Alpha Crobach* untuk instrumen perilaku agresif siswa didapatkan hasil 0.923. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada Tabel 5, sehingga tingkat keterandalan untuk instrumen perilaku agresif siswa adalah tinggi. Untuk lebih jelas hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 12.

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya akan dilakukan pengkategorian skor pada masing-masing variabel. Pengkategorian dilakukan berdasarkan pada Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari Mi dan SDi adalah sebagai berikut:

$$= - (\quad + \quad)$$

$$= - (\quad - \quad)$$

Data masing-masing variabel akan dikategorikan menjadi 3 golongan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tinggi : $> Mi + 1SDi$
- b. Sedang : $Mi - 1SDi \quad Mi + 1SDi$
- c. Rendah : $< Mi - 1SDi$

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson karena digunakan untuk mencari hubungan antara dua kelompok data interval yang tersebar linear.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Variabel Perilaku Agresif Siswa di Kelas

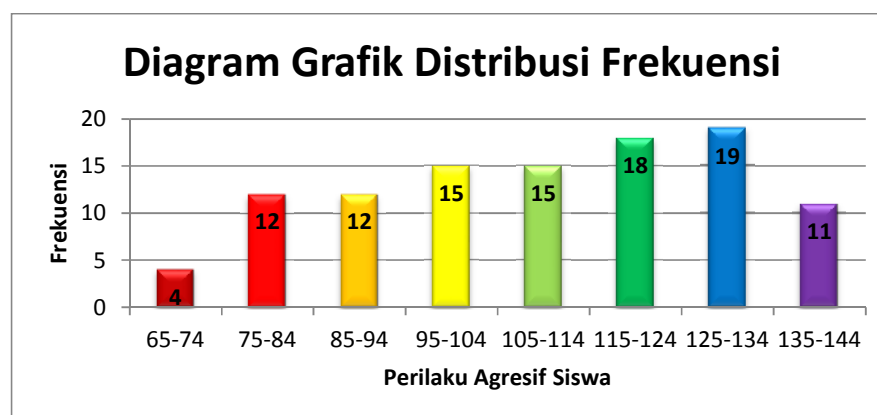
Berdasarkan pada hasil perhitungan instrumen angket perilaku agresif siswa di kelas yang disampaikan kepada 106 orang responden dengan melakukan tabulasi data (lihat Lampiran 15) maka diperoleh skor tertinggi = 144; skor terendah = 65; modus (data yang sering muncul) = 104; *median* (data tengah) = 111; *mean* (rata-rata) = 109,17; varians = 415,323; dan standar deviasi (simpangan baku) = 20,379 (lihat Lampiran 19). Berikut ini adalah hasil perhitungan, tabel, dan diagram grafik distribusi frekuensinya.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Kelas Interval Variabel Perilaku Agresif Siswa di Kelas

Nilai <i>Min</i>	65
Nilai <i>Max</i>	144
<i>Range</i> (R)	79
Jumlah data (N)	106
Jumlah kelas (K)	$1 + 3,3 \log 106$
	7,68
$\approx$	8
Lebar Kelas (P)	R/K
	9,875
$\approx$	10

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel Perilaku Agresif Siswa di Kelas

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	65-74	4	3.77
2	75-84	12	11.32
3	85-94	12	11.32
4	95-104	15	14.15
5	105-114	15	14.15
6	115-124	18	16.98
7	125-134	19	17.92
8	135-144	11	10.38
Jumlah		106	100



Gambar 1. Diagram Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Agresif Siswa di Kelas

Besarnya nilai perilaku agresif siswa di kelas dapat dilihat dari perhitungan *mean* yang didapat yaitu sebesar 109,17. Besar *mean* ini kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan statistik deskriptif yang telah dilakukan perhitungan pengkategorian (lihat Lampiran 17). Hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut adalah:

- $> 139,27$ = tinggi
- $88,73 - 139,27$ = sedang
- $< 88,73$ = rendah

Nilai *mean* variabel perilaku agresif siswa di kelas sebesar 109.17 tersebut, jika dimasukkan dalam kategori di atas maka akan menempati kategori sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perilaku agresif siswa kelas XI SMK Pembaharuan Purworejo adalah sedang.

Pada tabel frekuensi (lihat Lampiran 19) dapat dilihat jumlah siswa yang memiliki nilai perilaku agresif di atas rata-rata dan di bawah rata-rata. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 56 dari 106 (52,83%) siswa yang memiliki perilaku agresif di atas rata-rata. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang lebih besar daripada siswa yang memiliki perilaku agresif di bawah rata-rata, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk meredam perilaku agresif siswa di kelas yang sering muncul.

2. Variabel Hasil Belajar Siswa

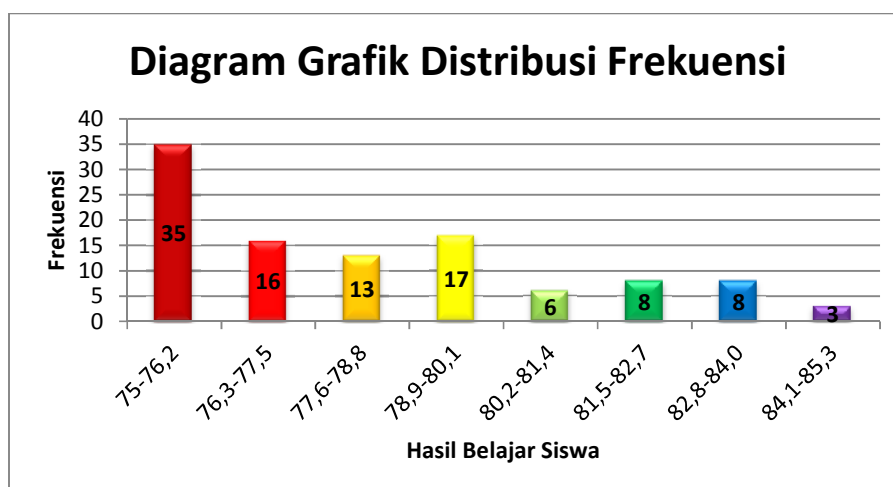
Berdasarkan pada data nilai rata-rata nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 seluruh mata diklat Kompetensi Kejuruan dari 106 orang siswa maka diperoleh skor tertinggi = 85; skor terendah = 75; modus (data yang sering muncul) = 75; *median* (data tengah) = 77,69; *mean* (rata-rata) = 78,33; varians = 8,052; dan standar deviasi (simpangan baku) = 2,838 (lihat Lampiran 19). Berikut ini adalah hasil perhitungan, tabel, dan diagram grafik distribusi frekuensinya.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Kelas Interval Variabel Hasil Belajar Siswa

Nilai Min	75
Nilai Max	85
Range (R)	10
Jumlah data (N)	106
Jumlah kelas (K)	$1 + 3,3 \log 106$
	7,68
$\approx$	8
Lebar Kelas (P)	R/K
	1,267
$\approx$	1,3

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel Hasil Belajar Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	75-76,2	35	33.02
2	76,3-77,5	16	15.09
3	77,6-78,8	13	12.26
4	78,9-80,1	17	16.04
5	80,2-81,4	6	5.66
6	81,5-82,7	8	7.55
7	82,8-84	8	7.55
8	84,1-85,3	3	2.83
Jumlah		106	100



Gambar 2. Diagram Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa

Besarnya nilai hasil belajar siswa dapat dilihat dari perhitungan *mean* yang didapat yaitu sebesar 78,33. Besar *mean* ini kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan statistik deskriptif yang telah dilakukan perhitungan (lihat Lampiran 17). Hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut adalah:

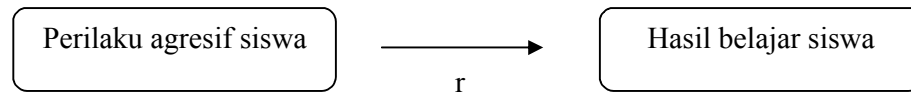
- a. $> 91,67$ = tinggi
- b. $83,33 - 91,67$ = sedang
- c. $< 83,33$ = rendah

Nilai *mean* variabel hasil belajar siswa sebesar 78,33 tersebut, jika dimasukkan dalam kategori di atas maka akan menempati kategori rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas XI SMK Pembaharuan Purworejo adalah rendah.

Pada tabel frekuensi (lihat Lampiran 19) dapat dilihat jumlah siswa yang memiliki nilai hasil belajar di atas rata-rata dan di bawah rata-rata. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 42 dari 106 (39,62%) siswa yang memiliki hasil belajar di atas rata-rata. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang lebih kecil daripada siswa yang memiliki hasil belajar di bawah rata-rata, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan hasil belajar masih belum memuaskan.

B. Pengujian Hipotesis

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini merupakan paradigma sederhana, yaitu hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun paradigma tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Paradigma Penelitian

Hipotesis deskriptif untuk penelitian ini ini adalah:

$H_a : r_{xy} \neq 0$ (ada hubungan antara perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa)

$H_o : r_{xy} = 0$ (tidak ada hubungan antara perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa)

Perhitungan yang dilakukan dalam pengujian hipotesis ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Perhitungan yang didapat menggunakan rumus Karl Pearson adalah $-0,793$ (lihat Lampiran 18 dan Lampiran 19). Jika diinterpretasikan menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi angka tersebut termasuk dalam kategori hubungan yang cukup dan berkorelasi negatif. Artinya, jika variabel perilaku agresif siswa di kelas nilainya tinggi, maka variabel hasil belajar nilainya rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa perilaku agresif siswa SMK Pembaharuan Purworejo masuk kategori sedang dan hasil belajar siswa SMK Pembaharuan Purworejo masuk kategori rendah.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa harga koefisien korelasi (r_{xy}) adalah $-0,793$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_{xy} \neq 0$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa di SMK Pembaharuan Purworejo.

C. Pembahasan

1. Perilaku Agresif Siswa di SMK Pembaharuan Purworejo

Berdasarkan tabulasi skor instrumen perilaku agresif siswa di kelas (lihat Lampiran 15) maka dapat dikaitkan dengan kisi-kisi instrumen perilaku agresif pada BAB III, yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Jumlah Skor per Butir Soal pada Instrumen Perilaku Agresif Siswa di Kelas

No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor
1.	312	9.	318	17.	305	25.	302	33.	295
2.	317	10.	311	18.	294	26.	285	34.	309
3.	323	11.	309	19.	277	27.	298	35.	314
4.	314	12.	308	20.	320	28.	310	36.	312
5.	318	13.	288	21.	300	29.	272	37.	315
6.	279	14.	321	22.	312	30.	306	38.	313
7.	311	15.	301	23.	291	31.	297		
8.	315	16.	300	24.	288	32.	311		

Tabel 11. Rata-Rata Skor per Butir Soal pada Setiap Indikator Variabel Perilaku Agresif Siswa di Kelas

Indikator	Total skor (penjumlahan skor tiap butir soal)	Rata-rata
1. Mengganggu teman.	▪ $312 + 317 + 315 = 944$	▪ 314,67
2. Mengambil barang orang lain tanpa ijin.	▪ $323 + 314 + 318 + 279 = 1234$	▪ 308,5
3. Melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan pelajaran.	▪ $311 + 309 + 308 + 288 + 321 + 301 = 1838$	▪ 306,33
4. Tidak mau mengerjakan tugas.	▪ $294 + 277 + 320 = 891$	▪ 297
5. Tidak menaati jam pelajaran.	▪ $318 + 300 + 305 = 923$	▪ 307,67
6. Mengejek orang lain.	▪ $311 + 300 + 298 + 310 + 272 = 1491$	▪ 298,2
7. Memarahi orang lain.	▪ $312 + 291 + 288 = 891$	▪ 297
8. Membuat suasana gaduh.	▪ $302 + 285 + 306 = 893$	▪ 297,33
9. Menceritakan kejelekan orang lain.	▪ $297 + 311 + 295 = 903$	▪ 301
10. Tidak mau diajak berinteraksi dengan orang lain.	▪ $309 + 314 + 312 + 315 + 313 = 1563$	▪ 312,6

Jika melihat Tabel 10 dan Tabel 11 maka dapat diketahui:

- a. Soal dengan nilai tertinggi adalah nomor 3 dengan skor 323.
- b. Soal dengan nilai terendah adalah nomor 9 dengan skor 272.
- c. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah mengganggu teman dengan rata-rata skor per butir soal adalah 314,67.
- d. Indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah tidak mau mengerjakan tugas dan memarahi orang lain dengan rata-rata skor per butir soal adalah 297.

Berdasarkan skor-skor yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Perilaku agresif siswa di kelas yang paling sering terjadi di SMK Pembaharuan Purworejo (berdasarkan instrumen angket perilaku agresif siswa, lihat Lampiran 13) adalah meminjam barang teman tanpa ijin. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswa di SMK Pembaharuan Purworejo sering meminjam barang temannya tanpa ijin, seperti meminjam buku pelajaran dan alat tulis tanpa ijin. Selain itu meminjam barang tanpa ijin adalah salah satu butir soal pada indikator mengambil barang orang lain tanpa ijin. Jadi, bisa dimungkinkan bahwa sering terjadi pengambilan barang tanpa ijin diantara siswa SMK Pembaharuan Purworejo dan bisa dikaitkan dengan kasus pencurian barang di antara siswa SMK Pembaharuan Purworejo.
- b. Perilaku agresif siswa di kelas yang paling jarang terjadi di SMK Pembaharuan Purworejo (berdasarkan instrumen angket perilaku

agresif siswa di kelas, lihat Lampiran 13) adalah terlambat masuk kelas saat jam pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMK Pembaharuan purworejo tidak terlambat masuk kelas. Hal ini memungkinkan karena biasanya di SMK Pembaharuan Purworejo yang sering terlambat masuk kelas adalah siswa yang hampir selalu sama sehingga kasus keterlambatan masuk kelas tidak tinggi.

- c. Berdasarkan indikator pada kisi-kisi instrumen perilaku agresif siswa di kelas, maka yang paling sering terjadi di SMK Pembaharuan Purworejo adalah indikator mengganggu teman. Dapat diketahui bahwa di SMK Pembaharuan Purworejo sering terjadi interaksi yang tidak sehat di antara siswa-siswa. Hal ini dirasa mengkhawatirkan karena bisa menyebabkan hukum rimba bahwa siapa yang kuat maka dia yang menang dapat terjadi di sekolah, juga dapat menyebabkan perkelahian antar siswa dan dapat menimbulkan kasus *bullying*. Indikator ini adalah indikator pokok dari perilaku agresif siswa di kelas, seperti disebutkan pada BAB II bahwa perilaku agresif adalah suatu bentuk perilaku yang ditujukan untuk melukai atau mencelakakan orang lain, oleh karena itu perlu dilakukan pembinaan lebih lanjut kepada siswa-siswa SMK Pembaharuan Purworejo agar dapat menanggulangi tingkat perilaku agresif siswa di kelas yang tinggi.

- d. Berdasarkan indikator pada kisi-kisi instrumen perilaku agresif siswa di kelas, maka yang paling jarang terjadi di SMK Pembaharuan Purworejo adalah indikator tidak mau mengerjakan tugas dan indikator memarahi orang lain. Jadi, di SMK Pembaharuan purworejo tingkat kemalasan siswa dalam mengerjakan tugas dan tingkat siswa memarahi orang lain adalah rendah, oleh karena itu hanya perlu penekanan sedikit agar seluruh siswa di SMK Pembaharuan Purworejo mau mengerjakan tugas karena memang hal tersebut merupakan kewajiban sebagai peserta didik dan agar siswa tidak mudah marah terhadap orang lain. Hal ini baik bagi proses pembelajaran yang akan memudahkan guru dalam mengevaluasi hasil pembelajaran.

Berdasarkan nilai perilaku agresif siswa di kelas dan hasil belajar siswa (lihat Lampiran 13 dan Lampiran 14) terdapat fenomena menarik pada responden perempuan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 12. Tabulasi Skor Responden Perempuan

No.	Responden	Skor	
		Perilaku Agresif	Hasil Belajar
1.	Nomor 12	68	84
2.	Nomor 25	70	80
3.	Nomor 31	78	78
4.	Nomor 57	65	83
5.	Nomor 105	85	77

Berdasarkan Tabel 12 bisa dilihat bahwa meskipun beberapa siswa perempuan mendapatkan hasil belajar yang sedang dan rendah tapi perilaku agresif siswa tersebut termasuk kategori yang rendah semua, hal ini mengindikasikan bahwa perilaku agresif siswa perempuan lebih

rendah daripada perilaku agresif siswa laki-laki. Hal ini sesuai dengan kajian teori pada BAB II yang menyebutkan bahwa menurut Krahe (2005:97-98) asumsi bahwa laki-laki secara umum lebih agresif daripada perempuan telah dikuatkan oleh pengamatan sehari-hari, catatan kriminalitas, maupun konsep awam mengenai gender. Jumlah laki-laki sebagai pelaku kriminalitas secara konsisten jauh melampaui jumlah perempuan. Jadi, bisa dikatakan bahwa perilaku agresif siswa laki-laki di SMK Pembaharuan Purworejo lebih tinggi dari pada perilaku agresif siswa perempuan.

2. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan perhitungan statistik dapat dilihat bahwa perilaku agresif siswa di kelas masuk pada kategori sedang dan hasil belajar siswa masuk pada kategori rendah. Perhitungan statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang negatif antara perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa. Perilaku agresif siswa di kelas berbanding terbalik dengan hasil belajar siswa. Jika perilaku agresif siswa di kelas tinggi maka hasil belajar siswa rendah.

Pada awal pembuatan laporan atau di BAB I disebutkan bahwa perilaku agresif siswa SMK Pembaharuan Purworejo tinggi, sedangkan hasil belajar siswa SMK Pembaharuan Purworejo rendah. Setelah dilakukan penelitian ternyata hasilnya sedikit berbeda tetapi masih sesuai dengan asumsi karena meskipun perilaku agresif siswa di kelas masuk pada kategori sedang namun hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai

perilaku agresif siswa SMK Pembaharuan Purworejo berada di atas-rata. Hasil belajar siswa SMK Pembaharuan Purworejo sesuai dengan asumsi yaitu masuk pada kategori rendah dan berada jauh di bawah rata-rata. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu ada hubungan yang negatif antara perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa.

Penelitian ini mengungkap bahwa perilaku agresif siswa di kelas yang muncul di SMK Pembaharuan Purworejo mempunyai hubungan yang terbalik dengan hasil belajar siswa, yaitu apabila perilaku agresif siswa di kelas tinggi maka hasil belajar siswa rendah, sebaliknya jika perilaku agresif siswa di kelas rendah maka hasil belajar siswa tinggi. Tingginya tingkat perilaku agresif siswa di kelas ini sangat membahayakan karena selain dapat mempengaruhi hasil belajar siswa juga dapat memberikan pengaruh buruk pada siswa yang lain, seperti menirukan perilaku agresif yang dilakukan oleh teman, membuat suasana di sekolah menjadi tidak nyaman, dan dapat menyebabkan gangguan mental atau emosional pada siswa yang menjadi korban perilaku agresif. Hal ini belum ada penanganan yang lebih lanjut. Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada penanganan yang lebih lanjut untuk menanggulangi perilaku agresif siswa, agar perilaku tersebut tidak mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini juga diharapkan mampu membantu sebagai referensi dalam upaya mengurangi perilaku-perilaku agresif yang sudah muncul.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku agresif siswa di SMK Pembaharuan Purworejo memiliki nilai sebesar 109,17 dan masuk pada kategori sedang. Nilai tersebut berada di atas nilai rata-rata ideal yang mengindikasikan tingginya tingkat perilaku agresif siswa di SMK Pembaharuan Purworejo. Hal ini menunjukkan masih perlu dilakukan upaya-upaya untuk meredam perilaku agresif siswa yang sering muncul, baik itu dari orang tua, guru, maupun dari pihak sekolah.
2. Hasil belajar siswa di SMK Pembaharuan Purworejo memiliki nilai sebesar 78,33 dan masuk dalam kategori rendah. Hal ini mengindikasikan rendahnya hasil belajar siswa SMK Pembaharuan Purworejo, sehingga sangat perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, seperti dengan cara memperbaiki kualitas proses pembelajaran, memperbaiki fasilitas sekolah, dan meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.
3. Ada hubungan yang negatif antara perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa di SMK Pembaharuan Purworejo yang masuk dalam kategori cukup dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) $-0,793$. Kondisi yang terjadi di SMK Pembaharuan Purworejo adalah perilaku agresif siswa

berada pada kategori sedang tetapi di atas rata-rata ideal dan hasil belajar siswa berada pada kategori rendah. Dengan demikian kedua hal tersebut dapat dikatakan berbanding terbalik, sehingga ada hubungan yang negatif antara kedua variabel tersebut.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian yang telah dilakukan untuk mengungkapkan hubungan antara perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada perilaku agresif siswa di kelas, hasil belajar siswa berhubungan dengan banyak variabel dan berbagai faktor yang mempengaruhinya.
2. Responden yang diteliti hanya terbatas pada siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo.
3. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku agresif siswa di kelas hanya menggunakan angket yang masih mempunyai beberapa kelemahan daripada observasi langsung ke lapangan karena untuk mengukur perilaku yang membutuhkan waktu lebih lama dan biaya yang lebih banyak.

C. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka ada implikasi yang dapat ditimbulkan.

1. Kesimpulan yang pertama mengatakan bahwa perilaku agresif siswa di kelas berada pada kategori sedang, sehingga hal ini dapat menimbulkan suasana belajar tidak kondusif dan tidak nyaman, yang bisa berakibat buruk bagi korban perilaku agresif ataupun teman yang lain, oleh karena itu apabila ada siswa yang melakukan perilaku agresif harus segera diingatkan, apabila masih membantah bisa langsung diberikan hukuman.
2. Kesimpulan kedua mengatakan bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori rendah, sehingga dapat menimbulkan kurangnya kepercayaan dari masyarakat terhadap sekolah yang dapat menyebabkan kurangnya peminat dalam pendaftaran siswa baru, oleh karena itu harus bisa memahamkan materi kepada siswa dengan sejelas-jelasnya sehingga siswa mampu meraih hasil belajar yang sesuai dengan harapan.
3. Kesimpulan ketiga mengatakan bahwa ada hubungan yang negatif antara perilaku agresif siswa di kelas dengan hasil belajar siswa, perilaku agresif siswa di kelas berada pada kategori sedang dan hasil belajar siswa berada pada kategori rendah, jika siswa memiliki perilaku agresif yang tinggi maka hasil belajarnya rendah, oleh karena itu harus ada penanganan sedini mungkin apabila muncul perilaku agresif dari siswa dan apabila ada korban maka siswa yang menjadi korban harus segera dilindungi dan dikuatkan lagi mentalnya agar tetap bisa berkonsentrasi dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapat sesuai dengan harapan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada beberapa saran yang dapat dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Guru diharapkan lebih mengerti dan paham betul dengan dengan siswa didiknya agar dapat melakukan pendekatan personal sehingga mampu mengetahui masalah yang dimiliki siswa sehingga menyebabkan munculnya perilaku agresif.
2. Guru diharapkan untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran agar siswa termotivasi, antusias dalam mengikuti pelajaran, dan menghilangkan kebosanan karena hal tersebut dapat menyebabkan munculnya perilaku agresif.
3. Adanya upaya dari pihak sekolah untuk memberikan pemahaman mengenai dampak perilaku agresif siswa kepada guru dan siswa.
4. Adanya upaya dari pihak sekolah untuk menjaga suasana belajar yang nyaman dan kondusif di sekolah dengan meningkatkan fasilitas belajar yang memadai, dan memberikan hukuman bagi siapa saja yang merusak atau mengganggu kenyamanan susasan belajar di sekolah.
5. Perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengurangi atau bahkan menanggulangi tingkat perilaku agresif yang tinggi sehingga dapat membantu lebih lanjut dalam menangani siswa yang memiliki perilaku agresif yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D., Jacobs, L.C., & Razavieh. (2011). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Cet. 4. Penerjemah: H. Arief Furchan, M.A., Ph.D. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2012*. (Website <http://www.bps.go.id/getfile.php?news=970> diakses 11-12-2012 pukul 07.15 WIB)
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Ed. 10., Jil. 2. (Alih Bahasa: Ratna Djuwita, et. al.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hasballah M. Saad. (2003). *Perkelahian Pelajar: Potret Siswa SMU di DKI Jakarta*. Yogyakarta: Galang Press.
- Krahe, Barbara. (2005). *The Social Psychology of Aggression (Buku Panduan Psikologi Sosial: Perilaku Agresif)*. Penerjemah: Drs. Helly Prajitno Soetjipto, M.A. & Dra. Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Myers, David G. (2012). *Psikologi Sosial*. Ed. 10., Jil. 2. (Alih Bahasa: Aliya Tusyani, Lala Septiani Sembiring, Petty Gina Gayatri, & Putri Nurdina Sofyan). Jakarta: Salemba Humanika.
- Nana Sudjana. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet. 11. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet. 17. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nation Master. (2012). *Human Development Index (most recent) by Country*. (Website http://www.nationmaster.com/graph/eco_hum_dev_ind-economy-human-development-index diakses 02-01-2013 pukul 19.35 WIB)
- Ni Made Taganing. (2008). *Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku Agresif Pada Remaja*. (Website http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2008/Artikel_1_10503078.pdf diakses 25-02-2013 pukul 15.10 WIB)
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Website <http://www.slideshare.net/Harunwira/sisdiknas-uu-no20-tahun-2003> diakses 23-10-2012 pukul 12.10 WIB)

- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. (Website http://www.slideshare.net/Harunwira/PP_no_19_th_2005 diakses 23-10-2012 pukul 13.00 WIB)
- Pratiwi Wulandari. (2010). *Hubungan antara Kecerdasan Sosial dengan Perilaku Agresif pada Siswa SMK Muhammadiyah Piyungan*. (Website <http://digilib.uin-suka.ac.id/5706/1/BAB%20I.V.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> diakses 25-02-2013 pukul 15.30 WIB)
- S. Nasution. (2012). *Kurikulum dan Pengajaran*. Cet. 7. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial/Tim Penulis Fakultas Psikologi UI*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sears, D.O., Freedman, J.L., & Peplau, L.A. (1991). *Psikologi Sosial*. Ed. 5., Jil. 2. (Alih bahasa: Michael Adryanto). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Ed. rev., Cet. 5. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sofyan S. Willis. (2012). *Remaja dan Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free Sex, dan Pemecahannya*. Cet. 3. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Ed. rev., Cet. 14. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrarinah Tirtonegoro. (1984). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Tri Dayakisni & Hudaniah. (2012). *Psikologi Sosial*. Cet. 5. Malang: UMM Press.

LAMPIRAN

The word "LAMPIRAN" is written in a bold, italicized, sans-serif font. A small, five-pointed star is positioned at the top right of the letter 'N'. Below the text is a thick, black horizontal bar that is slightly slanted upwards from left to right. The bar has a break in the middle, consisting of three short, parallel diagonal lines.

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian (Fakultas Teknik)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1783/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

31 Mei 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Propinsi Jawa Tengah
3. Bupati Purworejo c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Purworejo
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Jawa Tengah
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purworejo
6. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Pembaharuan Purworejo

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA PERILAKU AGRESIF SISWA DI KELAS DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK PEMBAHARUAN PURWOREJO"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Sidiq Suprayogi	10504247025	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK PEMBAHARUAN PURWOREJO

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Gunadi, M.Pd.
NIP : 19770625 200312 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

10504247025 No. 1271

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian (Bakesbanglinmas Provinsi DIY)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Juni 2013

Nomor : 074 / 1209 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik UNY
Nomor : 1783/UN34.15/PL/2013
Tanggal : 31 Mei 2013
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : **"HUBUNGAN ANTARA PERILAKU AGRESIF SISWA DI KELAS DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK PEMBAHARUAN PURWOWJO "**, kepada :

Nama : SIDIQ SUPRAYOGI
NIM : 10504247025
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik UNY
Lokasi / Obyek : SMK Pembaharuan Purworejo Provinsi Jawa Tengah.
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Teknik UNY;
- ③ Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian (Badan Kesbangpol dan Linmas Prov. Jawa Tengah)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI / SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 1472 / 2013

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 1209 / Kesbang / 2013. Tanggal 4 Juni 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Purworejo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
 1. Nama : SIDIQ SUPRAYOGI.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Gunadi, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : Hubungan Antara Perilaku Agresif Siswa di Kelas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo.
 7. Lokasi : Kabupaten Purworejo.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
 1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat / Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian (Badan Kesbangpol dan Linmas Prov. Jawa Tengah)

2

dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Juni s.d September 2013.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 5 Juni 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



**Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian (Kantor Kesbangpol dan Linmas
Kab. Purworejo)**



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR KESATUAN BANGSA POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jalan Dr. Setiabudi Nomor 2 Telp.(0275)323890 Purworejo 54111**

Nomor : 070/ 297 /2013. Purworejo, 8 Juni 2013.
Lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian/Survey/Riset Kepada :
Yth. Kepala Kantor
Pelayanan Perijinan Terpadu
Kabupaten Purworejo

I. Dasar : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat
Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070 / 1472 / 2013 tertanggal 5 Juni
2013, tentang Surat Rekomendasi Survey / Riset.

II. Sehubungan dengan dasar tersebut maka dengan ini kami ajukan saudara :

1. Nama : SIDIQ SUPRAYOGI
2. NIM/NPM : 10504247025
3. Kebangsaan : Indonesia.
4. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
5. Pekerjaan : Mahasiswa.
6. Penanggung Jawab : Gunadi, M.Pd
7. Judul Penelitian : Hubungan Antara Perilaku Agresif Siswa di Kelas
Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi
Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK
Pembaharuan Purworejo
8. Lokasi : Kabupaten Purworejo.
9. Waktu : Juni s/d September 2013.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An.KEPALA KANTOR KESBANGPOLINMAS
KABUPATEN PURWOREJO
Kepala Seksi Kesatuan Bangsa



Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian (KPPT Kab. Purworejo)



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU (KPPT)

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp/Fax. (0275) 325202 Purworejo 54111

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/251/2013

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Ijin Penelitian dari Kantor Kesbangpolimas Purworejo No.070/297/2013 Tanggal 8 Juni 2013
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

❖ Nama	: SIDIQ SUPRAYOGI
❖ Pekerjaan	: Guru
❖ NIM/NIP/KTP/ dll.	: 10504247025
❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
❖ Jurusan	: Pendidikan Teknik Otomotif
❖ Program Studi	: Pendidikan Teknik Otomotif
❖ Alamat	: Matangan Lor Kel Kasepuan Rt. 005 Rw. 003 Kec. Batang Kab. Batang Jateng
❖ No. Telp.	: 08562951117
❖ Penanggung Jawab	: Gunadi,M.Pd
❖ Maksud / Tujuan	: Penelitian
❖ Judul	: Hubungan antara Perilaku Agresif Siswa di Kalas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo
❖ Lokasi	: SMK Pembaharuan Purworejo
❖ Lama Penelitian	: 3 Bulan
❖ Jumlah Peserta	:

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 - Kepala Kantor Kesbangpolimas Kabupaten Purworejo
 - Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 08 Juni 2013 sampai dengan tanggal 08 September 2013.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

- Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
- Ka. Kantor Kesbangpol Linmas Kab. Purworejo;
- Ka. Dinas P dan K Kab. Purworejo;
- Ka. SMK Pembaharuan Purworejo;
- Dekan Fak Teknik UNY

Dikeluarkan : Purworejo
Pada Tanggal : 08 Juni 2013

a.n. BUPATI PURWOREJO
KEPALA KANTOR
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN PURWOREJO



TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos
Pembina
NIP. 19640724 198611 1 001

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian (SMK Pembaharuan Purworejo)



SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 306.A/1.03/05.MK/1.2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|---------------|-----------------------------|
| 1. Nama | : H. SUHAD, S.Pd,MM.Pd |
| 2. NIP | : - |
| 3. Jabatan | : Kepala Sekolah |
| 4. Unit Kerja | : SMK Pembaharuan Purworejo |

Dengan ini memberikan ijin kepada saudara :

- | | |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. Nama | : SIDIQ SUPRAYOGI |
| 2. Nomor Induk Mahasiswa | : 10504247025 |
| 3. Perguruan Tinggi | : UNY |
| 4. Fakultas | : Teknik |
| 5. Jurusan | : Pendidikan Teknik Otomotif - |

Untuk melakukan penelitian di SMK Pembaharuan Purworejo guna memenuhi tugas akhir Skripsi dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PERILAKU AGRESIF SISWA DIKELAS DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK PEMBAHARUAN PURWOREJO" mulai tanggal 8 – 11 Juni 2013.

Demikian surat ijin ini dibuat dengan sebenarnya dan guna seperlunya.



Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian (SMK Pembaharuan Purworejo)

	YAYASAN PEMBAHARUAN PURWOREJO SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PEMBAHARUAN PURWOREJO <i>Jl. Kesatrian Nomor 7 Purworejo Telp (0275) 321585/Fax (0275) 321474 Purworejo 54115</i>	FM.TU.02.06  Visi dan Misi, Cerdas, Berprestasi
---	---	---

SURAT KETERANGAN
Nomor : 321/1.03/05.MK / 1.2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama	: H. SUHAD, S.Pd,MM.Pd
2. NIP	: -
3. Jabatan	: Kepala Sekolah
4. Unit Kerja	: SMK Pembaharuan Purworejo

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama	: SIDIQ SUPRAYOGI
2. Nomor Induk Mahasiswa	: 10504247025
3. Perguruan Tinggi	: UNY
4. Fakultas	: Teknik
5. Jurusan	: Pendidikan Teknik Otomotif

Telah melaksanakan penelitian di SMK Pembaharuan Purworejo pada tanggal 8 – 11 Juni 2013 guna memenuhi tugas akhir Skripsi dengan judul * HUBUNGAN ANTARA PERILAKU AGRESIF SISWA DIKELAS DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK PEMBAHARUAN PURWOREJO*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan guna seperlunya.



Purworejo, 12 Juni 2013
Kepala SMK Pembaharuan Purworejo
H. SUHAD, S.Pd, M.M. Pd

Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martubi, M.Pd., M.T.

NIP : 19540906 198502 1 001

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Hubungan antara Perilaku Agresif Siswa di Kelas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo" dari mahasiswa:

Nama : Sidiq Suprayogi

NIM : 10504247025

Setelah memperhatikan dan membahas pada butir-butir instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (~~siap~~/~~belum siap~~)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan catatan sebagai berikut:

1. jika memang semua butir instrumen (angket) sudah dapat mengukur indikatornya
2. maka angket ini dapat dipakai
3.
4.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan selanjutnya dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Maret 2013

Validator



Martubi, M.Pd., M.T.

NIP. 19540906 198502 1 001

)* coret yang tidak perlu

Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Budiman, M.Pd., M.T.

NIP : 19560217 198203 1 003

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Hubungan antara Perilaku Agresif Siswa di Kelas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo" dari mahasiswa:

Nama : Sidiq Suprayogi

NIM : 10504247025

Setelah memperhatikan dan membahas pada butir-butir instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (*siap/belum siap*)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan catatan sebagai berikut:

1. Perlu dipertegas definisi operasional variabel perilaku agresif. Dimana perilaku tsb. berlangsung
2. Indikator variabel perilaku agresif dibuat jangan terlalu banyak (5-6 indikator saja)
3. Perhatikan lagi pertanyaannya, apakah responden akan "jujur" menjawabnya. Perlu perbaikan.
- 4.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan selanjutnya dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 April 2013

Validator

Agus Budiman

Agus Budiman, M.Pd., M.T.

NIP. 19560217 198203 1 003

)* coret yang tidak perlu

Lampiran 8. Kisi-Kisi Instrumen Angket Perilaku Agresif Siswa

Kisi-Kisi Instrumen Angket Perilaku Agresif Siswa di Kelas

Variabel	Indikator	Butir soal	Valid
Perilaku agresif siswa di kelas	1. Mengganggu teman.	▪ 1, 2, 3, 9	▪ 1, 2, 8
	2. Mengambil barang orang lain tanpa ijin.	▪ 4, 5, 6, 7	▪ 3, 4, 5, 6
	3. Melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan pelajaran.	▪ 11, 12, 13, 14, 15, 16	▪ 10, 11, 12, 13, 14, 15
	4. Tidak mau mengerjakan tugas.	▪ 19, 20, 21, 22	▪ 18, 19, 20
	5. Tidak menaati jam pelajaran.	▪ 10, 17, 18	▪ 9, 16, 17
	6. Mengejek orang lain.	▪ 8, 23, 24, 30, 31, 32	▪ 7, 21, 27, 28, 29
	7. Memarahi orang lain.	▪ 25, 26, 27	▪ 22, 23, 24
	8. Membuat suasana gaduh.	▪ 28, 29, 33	▪ 25, 26, 30
	9. Menceritakan kejelekan orang lain.	▪ 34, 35, 36, 37	▪ 31, 32, 33
	10. Tidak mau diajak berinteraksi dengan orang lain.	▪ 38, 39, 40, 41, 42	▪ 34, 35, 36, 37, 38

Lampiran 9. Instrumen Uji Coba Perilaku Agresif Siswa

ANGKET PERILAKU AGRESIF SISWA DI KELAS

Kepada Siswa-Siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Pembaharuan Purworejo. Dalam rangka memperoleh data penelitian tentang *Pengaruh Perilaku Agresif Siswa di Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo*, berikut ini kami sampaikan sejumlah pertanyaan kepada Siswa-Siswa sekalian. Informasi diberikan sangat penting artinya bagi kami dalam penyusunan skripsi/tugas akhir untuk menyelesaikan studi di jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Karena itu, kami mohon bantuan Siswa-Siswa sekalian untuk mengisi angket ini dengan teliti dan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Informasi yang kami inginkan menyangkut Perilaku Agresif Siswa di Kelas.

Untuk keperluan ini identitas Siswa-Siswa sekalian terjamin kerahasiaannya. Data yang kami ambil semata-mata untuk penyelesaian akademik di jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan tidak akan berpengaruh apapun terhadap nilai Siswa-Siswa sekalian.

Atas bantuan, kerjasama, dan kesediaan Siswa-Siswa sekalian untuk mengisi angket ini, kami ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Sidiq Suprayogi
NIM. 10504247025

Lampiran 9. Instrumen Uji Coba Perilaku Agresif Siswa

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Siswa-Siswa sekalian untuk menjawab pernyataan yang disediakan.
2. Berilah tanda **Chect List** (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Apabila Siswa-Siswa ingin mengganti jawaban tetapi sudah terlanjur memberi tanda **Chect List** (✓), maka pada tanda **Chect List** (✓) diberi tanda sama dengan (=), setelah itu beri tanda **Chect List** (✓) pada jawaban yang diinginkan.
3. Jawaban terdiri dari 5 alternatif yaitu :
 - a. **SL** = selalu
 - b. **SR** = sering
 - c. **KD** = kadang-kadang
 - d. **JR** = jarang
 - e. **TP** = tidak pernah

Identitas Responden

Nama :

NIS :

Kelas :

ANGKET PERILAKU AGRESIF SISWA DI KELAS

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya membuat teman sekelas merasa terganggu saat pelajaran berlangsung.					
2	Saya suka berbuat iseng terhadap teman saat pelajaran berlangsung.					
3	Saya merasa senang apabila teman saya merasa terganggu dengan candaan saya.					
4	Saya meminjam barang teman tanpa ijin karena membutuhkan.					
5	Saya meminjam barang guru tanpa ijin karena membutuhkan.					
6	Saya menyembunyikan alat tulis atau barang teman sekelas dengan maksud bercanda.					

Lampiran 9. Instrumen Uji Coba Perilaku Agresif Siswa

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
7	Saya menyembunyikan alat ajar guru dengan maksud bercanda.					
8	Saya suka menirukan gaya aneh guru dalam mengajar.					
9	Saya bersama teman sekelas membuat teman sekelas yang lain merasa terganggu.					
10	Saya terlambat masuk kelas saat jam pelajaran.					
11	Saya membaca buku selain buku pelajaran saat pelajaran berlangsung agar tidak merasa jenuh.					
12	Untuk menghilangkan kejenuhan di kelas saya mendengarkan musik saat pelajaran berlangsung.					
13	Saya menggunakan telepon genggam saat pelajaran berlangsung untuk menghilangkan kejenuhan.					
14	Saya melamun saat pelajaran berlangsung.					
15	Saya berpindah-pindah tempat duduk saat pelajaran berlangsung karena merasa jenuh.					
16	Saya tidur saat pelajaran berlangsung karena merasa ngantuk.					
17	Saya tidak berseragam formal lengkap di kelas.					
18	Saya meninggalkan kelas saat merasa tidak nyaman di kelas.					
19	Saya tidak mau mengerjakan tugas karena ada beberapa hal yang tidak mendukung.					
20	Saya tidak mau maju ketika ditunjuk mengerjakan soal di depan karena belum bisa.					
21	Saya tidak membawa kelengkapan belajar sesuai dengan jadwal yang ada.					
22	Saya tidak mau mencatat materi pelajaran karena ada beberapa hal yang tidak mendukung.					

Lampiran 9. Instrumen Uji Coba Perilaku Agresif Siswa

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
23	Saya memandang rendah teman sekelas yang lain.					
24	Saya memandang rendah guru mata pelajaran.					
25	Saya memarahi teman saat saya merasa terganggu di kelas.					
26	Saya merasa jengkel saat guru mengejek saya.					
27	Saya merasa jengkel saat teman mengejek saya.					
28	Saya dianggap guru suka membuat suasana gaduh saat pelajaran berlangsung.					
29	Saya berbicara dengan suara yang keras apabila bertanya kepada teman namun dia tidak merespons.					
30	Saya tidak terlalu suka kalau ada teman yang bertanya pada guru saat pelajaran berlangsung.					
31	Saya menertawakan teman tidak bisa menjawab pertanyaan guru saat pelajaran berlangsung.					
32	Saya menertawakan teman yang tidur di kelas saat pelajaran berlangsung.					
33	Saya dianggap guru suka mengobrol saat pelajaran berlangsung.					
34	Saya menceritakan kekurangan teman kepada teman yang lain.					
35	Saya menceritakan kekurangan guru kepada teman saya.					
36	Saya menceritakan kekurangan guru yang lain kepada guru yang mengajar.					
37	Saya menceritakan kekurangan teman guru.					
38	Saya tidak menjawab atau diam saat ditanya oleh guru yang mengajar.					
39	Saya malas bertanya saat dipersilahkan bertanya oleh guru yang mengajar.					

Lampiran 9. Instrumen Uji Coba Perilaku Agresif Siswa

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
40	Saya diam saja saat diajak teman berbicara.					
41	Saya diam saja saat ditegur atau diperingatkan oleh guru yang mengajar.					
42	Saya diam saja saat ditegur atau diperingatkan oleh teman sekelas.					

Lampiran 10. Tabulasi Skor Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba Perilaku Agresif Siswa

Tabulasi Skor Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba Perilaku Agresif Siswa

No. Resp	Skor per Item Soal																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	5	5	2
2	3	2	3	3	4	5	3	3	5	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	4
3	2	1	2	1	4	2	4	4	1	2	2	4	2	3	4	4	4	1	3	4	3
4	3	3	3	4	2	3	4	3	1	4	3	2	4	3	4	2	4	5	3	4	3
5	4	3	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	1
6	5	2	4	3	4	2	3	5	3	5	4	2	4	5	3	2	4	5	4	4	3
7	1	2	3	3	2	1	2	1	2	1	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3
8	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	1	2	1	3	2	3	1	2	2
9	2	2	2	3	1	3	3	3	1	2	3	3	2	3	1	2	1	2	4	1	3
10	4	2	2	4	4	5	3	1	2	3	1	3	5	3	2	3	2	3	3	3	4
11	1	4	2	2	2	4	2	3	2	2	4	5	3	5	3	5	4	5	4	3	3
12	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1
13	4	4	3	4	5	4	4	5	4	2	4	3	5	3	4	3	3	5	4	3	3
14	2	3	2	2	1	3	1	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	4	3	2	2
15	3	1	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	1	4	2	3	5	2
16	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3
17	3	2	4	3	5	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	5	4	1	3	4	4
18	3	5	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4
19	4	2	3	5	5	5	2	2	2	4	4	2	4	3	4	5	4	3	3	3	5
20	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2
21	4	4	4	2	5	3	3	3	5	2	2	4	3	5	4	2	4	5	2	4	3
22	2	1	3	5	4	1	2	3	4	2	3	5	5	3	4	5	2	5	3	4	2
23	3	4	4	3	2	1	3	3	2	4	5	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3
24	1	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	2	3	3	4	2
25	1	3	1	2	1	2	2	2	1	1	3	2	1	3	1	2	2	2	3	1	2
26	3	1	4	2	3	3	3	2	5	2	2	3	4	2	5	1	3	4	1	2	2
27	3	2	3	3	4	3	4	4	4	5	2	4	3	3	4	2	4	3	4	5	3
28	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	1	4	4	3	3	2	3
29	2	2	3	4	3	1	3	1	4	4	4	5	2	3	4	3	2	2	3	4	5
30	4	4	4	2	3	2	3	5	3	4	2	2	3	4	2	4	2	2	3	2	4
31	2	4	2	3	2	1	4	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	2	3	3	2
32	4	2	4	2	3	5	3	3	5	3	2	2	3	2	4	5	4	2	4	4	3
33	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	5	4	3	3	2	3	3	3	4	5
34	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	2	5	2	3	2	5	3	4	2	4	4
35	4	2	5	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	5	2	5	5	3
Σ	100	95	111	106	113	105	113	109	115	106	111	117	113	120	120	113	122	120	126	131	124

**Lampiran 10. Tabulasi Skor Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen
Uji Coba Perilaku Agresif Siswa**

No. Resp.	Skor per Item Soal																				
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
1	3	4	2	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	5
2	3	1	5	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	5	5	3	4	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	1	4	3	2	1	3	2	4	2	2	4	3	2	4	4	3
4	4	3	3	4	2	1	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2
5	2	4	1	3	1	3	2	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	3	2	4
6	2	3	3	5	2	5	5	2	5	2	3	2	4	2	2	4	5	4	5	4	2
7	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	3	1	2	2
8	4	3	3	2	4	3	2	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4
9	2	3	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1
10	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	5	3	3	3	2	2	2	1	2	4
11	2	3	2	2	4	2	3	4	5	3	4	4	5	3	3	3	4	2	3	3	4
12	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	3	2	2	1	3	2
13	3	2	5	4	4	3	4	5	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	5	4	5
14	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2
15	5	4	2	3	2	2	5	2	3	2	5	2	2	5	3	4	3	2	3	4	2
16	3	1	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	1	2	2	1	4	3	2	2
17	3	3	3	4	2	5	4	2	4	2	4	5	3	2	2	3	4	4	3	3	2
18	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	2	5	2	2	3	2	3	3	3	2
19	5	1	4	5	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	5	2	3	2	5	3
20	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2
21	4	2	5	4	5	4	2	4	3	2	2	3	5	2	2	4	2	4	3	4	4
22	5	3	4	3	2	5	4	2	3	5	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	2
23	4	5	5	2	5	4	1	5	4	3	2	5	2	5	5	5	2	4	3	5	5
24	3	3	1	3	1	3	2	1	1	2	1	2	2	3	3	1	2	4	3	1	1
25	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1
26	3	4	3	4	3	5	4	2	1	4	5	2	3	5	4	4	3	4	2	4	2
27	4	2	1	4	3	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	3	4	3	4	3	4
28	3	4	4	2	4	2	5	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3
29	5	5	3	4	3	2	5	4	3	2	5	2	4	2	2	4	3	3	1	4	4
30	3	2	2	2	5	4	2	2	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	5	3	2
31	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
32	3	2	4	4	5	4	3	1	3	4	2	3	5	2	2	2	4	4	3	2	1
33	2	5	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	5	5	3	4	4	4	3	2
34	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	5	5	3	3	2
Σ	128	123	123	125	129	132	136	122	132	124	136	131	146	139	142	144	138	147	141	148	135

**Lampiran 10. Tabulasi Skor Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen
Uji Coba Perilaku Agresif Siswa**

No. Responden	Total Skor
1	158
2	140
3	117
4	128
5	116
6	147
7	85
8	106
9	94
10	123
11	136
12	75
13	156
14	98
15	127
16	118
17	137
18	123
19	143
20	105
21	143
22	142
23	144
24	91
25	75
26	128
27	135
28	134
29	134
30	128
31	83
32	132
33	144
34	123
35	140

Lampiran 11. Uji Validitas Instrumen Uji Coba Perilaku Agresif Siswa

Validity

Correlations

	Total		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item_1	.697**	.000	35
Item_2	.174	.318	35
Item_3	.475**	.004	35
Item_4	.363*	.032	35
Item_5	.698**	.000	35
Item_6	.386*	.022	35
Item_7	.411*	.014	35
Item_8	.497**	.002	35
Item_9	.523**	.001	35
Item_10	.614**	.000	35
Item_11	.371*	.028	35
Item_12	.469**	.005	35
Item_13	.606**	.000	35
Item_14	.392*	.020	35
Item_15	.473**	.004	35
Item_16	.512**	.002	35
Item_17	.605**	.000	35
Item_18	.471**	.004	35
Item_19	.311	.069	35
Item_20	.562**	.000	35
Item_21	.466**	.005	35
Item_22	.481**	.003	35
Item_23	.219	.207	35
Item_24	.643**	.000	35
Item_25	.589**	.000	35
Item_26	.589**	.000	35
Item_27	.408*	.015	35
Item_28	.465**	.005	35
Item_29	.550**	.001	35
Item_30	.633**	.000	35
Item_31	.520**	.001	35
Item_32	.408*	.015	35
Item_33	.446**	.007	35
Item_34	.531**	.001	35
Item_35	.450**	.007	35
Item_36	.314	.066	35
Item_37	.619**	.000	35
Item_38	.519**	.001	35
Item_39	.475**	.004	35
Item_40	.497**	.002	35
Item_41	.619**	.000	35
Item_42	.550**	.001	35
Total	1		35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12. Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba Perilaku Agresif Siswa

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	42

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item_1	2.83	1.098	35
Item_2	2.66	1.110	35
Item_3	3.09	.919	35
Item_4	2.91	.919	35
Item_5	3.09	1.197	35
Item_6	2.83	1.248	35
Item_7	3.03	.857	35
Item_8	2.89	1.022	35
Item_9	3.03	1.248	35
Item_10	2.74	1.197	35
Item_11	2.86	.944	35
Item_12	3.00	1.138	35
Item_13	2.86	1.216	35
Item_14	3.03	.857	35
Item_15	3.00	1.111	35
Item_16	2.77	1.374	35
Item_17	3.00	.970	35
Item_18	2.91	1.269	35
Item_19	3.06	.873	35
Item_20	3.17	1.150	35
Item_21	2.94	1.027	35
Item_22	3.03	1.014	35
Item_23	2.86	1.089	35
Item_24	2.83	1.272	35
Item_25	2.86	1.089	35
Item_26	2.94	1.211	35
Item_27	3.00	1.213	35
Item_28	3.09	1.147	35
Item_29	2.66	1.211	35
Item_30	2.91	1.067	35
Item_31	2.66	1.056	35
Item_32	2.97	1.150	35
Item_33	2.80	1.132	35
Item_34	3.20	1.106	35
Item_35	2.97	1.224	35
Item_36	3.03	.954	35
Item_37	3.06	.906	35
Item_38	2.86	1.033	35
Item_39	3.09	.919	35
Item_40	2.89	1.022	35
Item_41	3.06	.906	35
Item_42	2.66	1.211	35

Lampiran 12. Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba Perilaku Agresif Siswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	120.26	475.491	.670	.919
Item_2	120.43	501.311	.126	.924
Item_3	120.00	489.941	.442	.921
Item_4	120.17	494.558	.327	.922
Item_5	120.00	472.529	.669	.919
Item_6	120.26	488.608	.337	.923
Item_7	120.06	493.644	.378	.922
Item_8	120.20	486.929	.461	.921
Item_9	120.06	480.879	.481	.921
Item_10	120.34	477.055	.580	.920
Item_11	120.23	493.887	.334	.922
Item_12	120.09	486.022	.428	.921
Item_13	120.23	477.005	.570	.920
Item_14	120.06	494.350	.360	.922
Item_15	120.09	486.316	.433	.921
Item_16	120.31	478.928	.465	.921
Item_17	120.09	483.257	.576	.920
Item_18	120.17	483.440	.425	.922
Item_19	120.03	497.323	.275	.923
Item_20	119.91	480.963	.525	.920
Item_21	120.14	488.244	.429	.921
Item_22	120.06	487.820	.445	.921
Item_23	120.23	499.240	.172	.924
Item_24	120.26	473.491	.609	.919
Item_25	120.23	481.064	.556	.920
Item_26	120.14	478.067	.552	.920
Item_27	120.09	487.963	.361	.922
Item_28	120.00	486.059	.423	.922
Item_29	120.43	480.193	.511	.921
Item_30	120.17	479.440	.603	.920
Item_31	120.43	485.134	.485	.921
Item_32	120.11	488.928	.364	.922
Item_33	120.29	487.269	.405	.922
Item_34	119.89	483.516	.494	.921
Item_35	120.11	485.457	.405	.922
Item_36	120.06	496.173	.275	.923
Item_37	120.03	484.323	.593	.920
Item_38	120.23	485.652	.485	.921
Item_39	120.00	489.941	.442	.921
Item_40	120.20	486.929	.461	.921
Item_41	120.03	484.323	.593	.920
Item_42	120.43	480.193	.511	.921

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
123.09	508.787	22.556	42

Lampiran 13. Instrumen Penelitian (Perilaku Agresif Siswa)

ANGKET PERILAKU AGRESIF SISWA DI KELAS

Kepada Siswa-Siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Pembaharuan Purworejo. Dalam rangka memperoleh data penelitian tentang *Pengaruh Perilaku Agresif Siswa di Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo*, berikut ini kami sampaikan sejumlah pertanyaan kepada Siswa-Siswa sekalian. Informasi diberikan sangat penting artinya bagi kami dalam penyusunan skripsi/tugas akhir untuk menyelesaikan studi di jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Karena itu, kami mohon bantuan Siswa-Siswa sekalian untuk mengisi angket ini dengan teliti dan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Informasi yang kami inginkan menyangkut Perilaku Agresif Siswa di Kelas.

Untuk keperluan ini identitas Siswa-Siswa sekalian terjamin kerahasiaannya. Data yang kami ambil semata-mata untuk penyelesaian akademik di jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan tidak akan berpengaruh apapun terhadap nilai Siswa-Siswa sekalian.

Atas bantuan, kerjasama, dan kesediaan Siswa-Siswa sekalian untuk mengisi angket ini, kami ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Sidiq Suprayogi
NIM. 10504247025

Lampiran 13. Instrumen Penelitian (Perilaku Agresif Siswa)

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Siswa-Siswa sekali untuk menjawab pernyataan yang disediakan.
2. Berilah tanda **Chect List** (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Apabila Siswa-Siswa ingin mengganti jawaban tetapi sudah terlanjur memberi tanda **Chect List** (✓), maka pada tanda **Chect List** (✓) diberi tanda sama dengan (=), setelah itu beri tanda **Chect List** (✓) pada jawaban yang diinginkan.
3. Jawaban terdiri dari 5 alternatif yaitu :
 - a. SL = selalu
 - b. SR = sering
 - c. KD = kadang-kadang
 - d. JR = jarang
 - e. TP = tidak pernah

Identitas Responden

Nama :

NIS :

Kelas :

ANGKET PERILAKU AGRESIF SISWA DI KELAS

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya membuat teman sekelas merasa terganggu saat pelajaran berlangsung.					
2	Saya merasa senang apabila teman saya merasa terganggu dengan candaan saya.					
3	Saya meminjam barang teman tanpa ijin karena membutuhkan.					
4	Saya meminjam barang guru tanpa ijin karena membutuhkan.					
5	Saya menyembunyikan alat tulis atau barang teman sekelas dengan maksud bercanda.					
6	Saya menyembunyikan alat ajar guru dengan maksud bercanda.					

Lampiran 13. Instrumen Penelitian (Perilaku Agresif Siswa)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
7	Saya suka menirukan gaya aneh guru dalam mengajar.					
8	Saya bersama teman sekelas membuat teman sekelas yang lain merasa terganggu.					
9	Saya terlambat masuk kelas saat jam pelajaran.					
10	Saya membaca buku selain buku pelajaran saat pelajaran berlangsung agar tidak merasa jenuh.					
11	Untuk menghilangkan kejenuhan di kelas saya mendengarkan musik saat pelajaran berlangsung.					
12	Saya menggunakan telepon genggam saat pelajaran berlangsung untuk menghilangkan kejenuhan.					
13	Saya melamun saat pelajaran berlangsung.					
14	Saya berpindah-pindah tempat duduk saat pelajaran berlangsung karena merasa jenuh.					
15	Saya tidur saat pelajaran berlangsung karena merasa mengantuk.					
16	Saya tidak berseragam formal lengkap di kelas.					
17	Saya meninggalkan kelas saat merasa tidak nyaman di kelas.					
18	Saya tidak mau maju ketika ditunjuk mengerjakan soal di depan karena belum bisa.					
19	Saya tidak membawa kelengkapan belajar sesuai dengan jadwal yang ada.					
20	Saya memandang rendah teman sekelas yang lain.					
21	Saya memandang rendah guru mata pelajaran.					
22	Saya memarahi teman saat saya merasa terganggu di kelas.					
23	Saya merasa jengkel saat guru mengejek saya.					
24	Saya merasa jengkel saat teman mengejek saya.					

Lampiran 13. Instrumen Penelitian (Perilaku Agresif Siswa)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
25	Saya dianggap guru suka membuat suasana gaduh saat pelajaran berlangsung.					
26	Saya berbicara dengan suara yang keras apabila bertanya kepada teman namun dia tidak merespons.					
27	Saya tidak terlalu suka kalau ada teman yang bertanya pada guru saat pelajaran berlangsung.					
28	Saya menertawakan teman tidak bisa menjawab pertanyaan guru saat pelajaran berlangsung.					
29	Saya menertawakan teman yang tidur di kelas saat pelajaran berlangsung.					
30	Saya dianggap guru suka mengobrol saat pelajaran berlangsung.					
31	Saya menceritakan kekurangan teman kepada teman yang lain.					
32	Saya menceritakan kekurangan guru kepada teman saya.					
33	Saya menceritakan kekurangan teman guru.					
34	Saya tidak menjawab atau diam saat ditanya oleh guru yang mengajar.					
35	Saya malas bertanya saat dipersilahkan bertanya oleh guru yang mengajar.					
36	Saya diam saja saat diajak teman berbicara.					
37	Saya diam saja saat ditegur atau diperingatkan oleh guru yang mengajar.					
38	Saya diam saja saat ditegur atau diperingatkan oleh teman sekelas.					

Lampiran 14. Instrumen Penelitian (Hasil Belajar Siswa)

Daftar Nilai Rapor Mata Diklat Kompetensi Kejuruan Semester Ganjil Siswa Kelas XI TKR
A, B, dan C di SMK Pembaharuan Purworejo

No	Nama	Mata Diklat				Rata-rata
		SPM	KSP	UFG	BKP	
1	AGUS PRASETYA	76	78	80	78	78
2	ADI PUTRA BAGUS P	78	75	75	76	76
3	AFIN MULYADI	75	75	75	75	75
4	AGUS SEPTIYANTO	78	75	79	80	78
5	AGUS YULIANTO	79	77	77	75	77
6	AKHMAD KHAKIM	75	75	75	75	75
7	ARIF FIRMANSYAH	77	81	82	76	79
8	ARISKI	78	81	79	82	80
9	ASTO CAHYO NUGROHO	84	82	78	84	82
10	AZIZ ASLAM	80	81	82	81	81
11	BENY SUSANTO	81	82	84	85	83
12	DWI RINDI APRIANA	82	85	83	86	84
13	EDI SUYATNO	80	79	83	82	81
14	EKO PURWANTO	81	80	82	81	81
15	FERRY YUNIANTORO	76	79	77	80	78
16	IRFAN PRASETYO H	75	75	75	75	75
17	IRSAN WIJAYANTO	76	75	75	78	76
18	IWAN SETIAWAN	75	79	77	81	78
19	KUSEN HIDAYAT	75	75	75	75	75
20	MUHAMMAD NUR FAISAL	75	75	75	79	76
21	NOFAN AJI PRATAMA	75	77	79	77	77
22	NURCAHYO	76	79	80	77	78
23	PREDI HARIYANTO	76	75	77	76	76
24	RAHMAD FITRIONO	78	78	79	81	79
25	RETNO HARYANTI	80	79	80	81	80
26	RIZKY FAUZAN	75	75	75	75	75
27	RM BAMBANG DWI M	75	76	76	77	76
28	SETYA BAYU RAMANDITO	84	82	84	86	84
29	TEKAT DWI SETYAJI	75	75	75	75	75
30	WAHYU TEGUH PRAKOSO	75	75	75	75	75
31	ALFIATURROKHMANIAH	77	78	78	79	78
32	AHMAD AMRUDIN	75	75	75	75	75
33	AHMAD TRI SEPTIANTO	76	77	79	80	78
34	ANDRI RIYADI	78	80	80	82	80
35	ARIEF ADI SAPUTRA	76	76	75	77	76
36	ARIF BUDIYANTO	76	76	76	80	77
37	AZAM MASKURI	80	81	82	81	81
38	BIMA MAULANA	75	75	75	75	75

Lampiran 14. Instrumen Penelitian (Hasil Belajar Siswa)

No	Nama	Mata Diklat				Rata-rata
		SPM	KSP	UFG	BKP	
39	CAHAYA SUGIRI	80	82	82	84	82
40	CATUR ISWANTORO	75	75	75	75	75
41	CHOIRUL ANAM	75	75	77	77	76
42	CONDRO AFRI HANDOKO	75	75	75	75	75
43	DEDEN	75	75	75	75	75
44	DIKA SAPUTRA	84	85	85	86	85
45	DLIEYA ULLAMI	78	75	79	76	77
46	DWI ANGGI ARIYANTO	78	79	81	82	80
47	EDY MARYANTO	77	75	75	77	76
48	REI FIJIONO	75	75	75	75	75
49	GENTA WINDI ANDREAN	80	78	79	83	80
50	GILANG KURNIAWAN	80	82	82	84	82
51	HARI PURWANTORO	76	79	79	78	78
52	IKHWANUL HUDA	78	78	80	80	79
53	IWAN DWI SAPUTRO	78	78	75	77	77
54	KHANIFUDIN	79	79	78	84	80
55	KURNIAWAN SINGGIH S	75	76	77	76	76
56	LESRIWORO	80	81	84	83	82
57	MASYITHOH AS SAIHAH	80	82	84	86	83
58	MUHAMAD ANANG S	82	82	84	88	84
59	MUHAMAD MUTOHIR	78	76	76	78	77
60	MOHAMAD FIRDAUS	75	75	75	75	75
61	MUHAMMAD RIZAL	76	75	78	79	77
62	MUHAMMDA YUSUF N	76	75	76	77	76
63	NOVIA SUKMA PUTRA	78	79	81	82	80
64	RYANDIO SETYO P A	78	78	77	79	78
65	SYAEFULLOH	76	77	77	78	77
66	TONI WIJAYA	76	76	76	76	76
67	TRI ULUNGONO	75	75	75	75	75
68	WAHYONO	79	80	80	81	80
69	WAHYU EKO RIYANTO	78	78	80	80	79
70	YUHANTO	79	78	81	82	80
71	YUSUF ADITYA A	80	81	83	84	82
72	AGUNG PRAWOTO	78	78	78	78	78
73	AGUS DWI PRASETYO	75	77	78	78	77
74	AMAT MU'ARIF	75	75	75	75	75
75	ANDRI NUGROHO	75	75	76	78	76
76	ANDRIYANTO SAPUTRO A	76	77	78	81	78
77	ANOM SETYO SAPUTRO	79	78	79	80	79
78	BAGUS SATRIYO AJI	79	79	82	84	81
79	BAMBANG EKO SAPUTRO	82	84	84	82	83
80	BAMBANG SULISTIYANTO	82	82	81	83	82

Lampiran 14. Instrumen Penelitian (Hasil Belajar Siswa)

No	Nama	Mata Diklat				Rata-rata
		SPM	KSP	UFG	BKP	
81	DIKY TINA PUTRANTO	75	76	76	77	76
82	DRAJAD PINDO GIRI L	75	76	79	78	77
83	FEBRIYANTO	75	75	75	75	75
84	FENDY ARYANTO	78	78	78	78	78
85	HARIADI EKO FERDIANTO	80	78	78	80	79
86	HERI SETIAWAN	82	81	81	84	82
87	ICHWAN ADI PRATAMA	85	85	84	86	85
88	IRKHAM AZIZ	84	81	84	83	83
89	KURNIA SAFAAT	82	81	80	81	81
90	LANANG NUR RAMADHAN	80	82	83	83	82
91	MALIK NUR FAIZIN	80	82	84	86	83
92	MUGI WARSIDIK	84	86	85	85	85
93	MUHAMAD ALFAN FAUZI	75	76	75	78	76
94	MUHAMMAD ABDUL KH	77	76	77	78	77
95	MUHAMMAD SOLIHIN	75	75	75	75	75
96	OKA BUDI PRAYOGA	78	78	75	77	77
97	PUTRA BANGUN W	76	75	77	76	76
98	RAHMAD NUR ALAMSYAH	76	77	77	78	77
99	REGI YUNANTO	77	76	76	79	77
100	REZHA CAHYA P	76	77	77	78	77
101	RIFKI RAMDHAN K	76	76	75	77	76
102	RUDY PRASETYA HADI	78	78	79	77	78
103	TATANG PURWANTO	80	78	79	79	79
104	TAUFIK RAHMAN	78	81	80	77	79
105	USWATUN KHASANAH	79	76	75	78	77
106	YULI PRASETYA	75	75	75	75	75
JUMLAH		8239	8262	8314	8397	8303
RATA-RATA		77.73	77.94	78.43	79.22	78.33

Lampiran 15. Tabulasi Skor Instrumen (Perilaku Agresif Siswa)

Lampiran 15. Tabulasi Skor Instrumen (Perilaku Agresif Siswa)

Lampiran 15. Tabulasi Skor Instrumen (Perilaku Agresif Siswa)

Lampiran 15. Tabulasi Skor Instrumen (Perilaku Agresif Siswa)

No. Resp.	Skor per Item Soal																																						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
1	4	3	5	3	3	2	4	3	4	2	5	3	2	3	4	3	5	2	3	5	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	5	128
2	3	3	3	3	4	2	3	3	5	3	3	4	2	3	2	4	3	2	5	4	1	3	4	5	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	5	4	3	4	126
3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	3	3	4	3	4	4	5	4	3	4	2	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	2	4	3	143
4	3	4	3	4	2	3	4	3	1	4	3	2	4	3	4	2	4	5	3	4	3	4	3	3	4	2	1	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	117
5	4	3	2	4	4	2	4	1	2	3	3	3	5	3	2	3	2	3	5	3	2	3	1	3	4	3	2	4	4	3	3	3	5	3	3	4	2	2	115
6	5	3	4	3	4	2	2	5	3	5	4	2	4	5	3	2	4	5	2	4	3	2	4	3	5	2	5	5	2	5	2	3	2	4	2	3	4	5	132
7	2	1	2	2	1	3	3	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	2	3	2	88
8	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	1	3	1	2	1	3	2	3	1	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	1	3	2	3	3	2	3	2	95
9	2	3	2	3	1	2	2	3	1	2	4	3	2	3	1	2	1	2	3	1	3	2	3	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	85
10	2	4	2	1	4	1	2	4	1	2	3	4	2	3	4	4	4	1	2	4	3	3	2	4	3	3	1	4	3	2	1	3	2	4	2	3	4	3	104
11	1	2	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	1	79
12	1	2	2	3	2	1	3	1	2	1	3	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	3	2	1	3	2	68
13	2	3	4	2	2	3	1	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	2	3	2	3	3	91
14	4	2	4	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	2	2	1	3	1	3	2	4	3	2	4	4	2	3	1	2	3	102
15	3	3	2	4	3	1	3	3	4	4	3	2	2	3	4	1	4	2	3	5	4	5	4	2	3	2	2	5	2	3	2	5	2	2	3	2	4	3	114
16	4	3	4	3	3	4	1	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	1	107
17	4	4	3	4	5	4	3	5	4	2	4	3	5	3	4	3	3	5	4	3	2	3	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	2	3	4	3	4	3	138
18	3	4	3	3	4	5	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	4	2	5	2	4	3	2	112
19	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	1	2	5	4	5	5	2	5	4	1	5	4	3	2	5	2	5	3	5	2	125
20	1	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	5	3	5	3	5	4	5	4	3	3	2	4	2	2	4	2	3	4	5	3	4	4	5	3	3	3	4	123
21	4	3	4	2	5	4	2	3	5	2	2	4	3	5	4	2	4	5	3	4	2	4	2	5	4	5	4	2	4	3	2	2	3	5	2	3	4	2	128
22	3	3	4	2	3	1	3	2	5	2	1	3	4	2	5	1	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	5	4	2	1	4	5	2	3	4	2	4	3	114
23	3	4	4	3	5	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	5	4	1	3	4	3	3	2	3	4	2	5	4	2	4	2	4	5	3	2	4	3	4	126
24	4	3	4	2	3	4	4	5	3	4	3	2	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	5	4	2	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	115
25	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1	3	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	70
26	4	2	3	5	5	2	4	2	2	4	3	2	4	3	4	5	4	3	5	3	1	5	4	4	5	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	5	5	2	131
27	3	4	3	3	4	2	5	4	4	5	4	4	3	3	4	2	4	3	3	5	2	4	2	1	4	3	4	2	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	124
28	1	2	4	2	2	2	1	3	2	1	3	2	3	2	3	1	2	3	2	4	3	3	2	1	3	1	3	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	80
29	2	3	3	4	3	2	3	1	4	4	3	5	2	3	4	3	2	2	1	4	5	5	4	3	4	3	2	5	4	3	2	5	2	4	2	5	4	3	123

Tabulasi Skor Instrumen Angket Perilaku Agresif Siswa

No. Resp.	Skor per Item Soal																																						Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
30	2	2	3	5	4	1	4	3	4	2	3	5	5	3	4	5	2	5	1	4	3	5	3	4	3	2	5	4	2	3	5	4	3	5	4	2	3	4	131	
31	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	1	2	3	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
32	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	1	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	5	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	121	
33	3	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	5	4	3	3	2	3	3	4	4	5	2	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	5	5	3	4	129	
34	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	2	5	2	3	2	5	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	110	
35	4	3	4	2	3	2	2	3	5	3	4	2	3	2	4	5	4	2	5	4	2	3	2	4	4	5	4	3	1	3	4	2	3	5	2	3	2	4	122	
36	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	4	3	2	4	4	5	2	4	3	4	5	1	2	3	2	4	5	3	2	2	4	2	3	4	5	4	3	4	122	
37	2	1	3	1	2	2	3	3	2	4	3	2	1	3	3	1	2	2	1	2	3	2	3	1	4	3	2	3	2	3	1	3	2	3	4	2	2	4	90	
38	1	3	4	3	2	4	1	5	4	5	3	4	3	4	5	2	4	2	2	5	1	4	3	2	3	5	3	4	3	1	4	4	3	2	1	3	4	2	118	
39	2	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	5	2	3	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	86	
40	4	5	3	5	5	3	2	3	5	2	3	4	2	3	1	5	4	4	2	2	5	3	5	2	5	2	4	4	2	5	5	3	3	2	4	5	3	4	133	
41	3	5	5	3	4	5	3	3	4	4	3	3	5	4	2	5	4	5	2	2	4	5	3	4	2	4	2	5	2	4	3	5	2	4	4	5	3	4	139	
42	4	4	3	5	5	2	4	2	4	4	3	2	4	3	4	5	4	3	5	3	2	5	4	4	5	4	3	4	3	2	2	3	2	4	3	5	5	4	137	
43	4	5	3	5	3	4	4	3	5	4	3	4	3	5	3	3	4	2	2	2	2	5	2	5	4	5	3	4	3	2	4	2	5	3	2	4	4	5	135	
44	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	1	2	1	68	
45	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	1	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	1	4	3	3	4	2	4	2	3	2	104	
46	2	2	3	2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	1	2	2	3	4	3	2	1	3	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	102	
47	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	5	4	3	1	4	3	3	5	5	4	2	3	4	4	5	5	2	3	2	4	2	5	4	130	
48	5	4	5	2	3	5	2	4	3	4	5	3	4	5	3	5	5	1	2	5	4	4	3	4	5	3	3	5	4	5	2	4	3	2	4	4	5	5	144	
49	3	2	2	2	1	3	2	3	2	4	1	2	2	4	2	2	1	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	90	
50	3	1	2	2	3	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	5	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	4	2	3	2	3	91	
51	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	1	3	3	1	2	1	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	88	
52	4	2	1	3	2	2	2	5	4	2	2	2	1	4	2	1	2	2	2	2	2	2	5	2	2	3	2	2	5	2	4	4	5	2	4	4	4	3	104	
53	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	75
54	2	2	3	4	5	4	3	3	4	2	3	1	5	3	1	1	2	5	1	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	92	
55	5	4	4	3	5	2	3	3	4	5	3	3	2	3	4	5	4	4	3	4	3	3	5	3	4	2	5	4	2	4	5	4	5	3	2	4	3	5	139	
56	2	3	2	2	1	2	4	3	1	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	4	4	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	82	
57	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	65	
58	2	3	1	2	3	2	2	3	1	2	2	1	1	2	4	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	1	2	2	3	1	2	2	2	2	75	

ura :

No. Resp.	Skor per Item Soal																																						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
59	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	5	4	5	3	4	3	4	3	3	5	4	5	4	2	3	5	2	2	3	2	3	4	5	4	3	130
60	4	5	2	3	5	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	5	2	2	3	3	2	3	4	2	3	1	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	109
61	1	3	4	3	3	2	1	3	2	4	3	2	5	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	1	3	5	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	98
62	4	5	3	3	3	2	4	3	2	1	2	2	1	2	3	4	5	3	2	5	4	5	3	2	5	3	4	5	4	3	5	4	1	3	5	2	5	3	125
63	2	2	3	4	2	2	4	1	4	3	1	2	1	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	5	5	2	4	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	110
64	3	3	3	4	4	5	5	4	5	4	2	4	3	5	3	2	3	4	2	3	5	2	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	5	2	2	4	3	4	129
65	4	3	4	2	4	2	4	3	3	5	4	3	3	3	4	1	4	5	3	4	3	4	2	1	3	1	3	2	1	4	2	5	2	2	5	2	4	2	116
66	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	5	4	3	4	2	4	2	3	2	4	5	2	3	4	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	109
67	5	4	4	5	4	4	3	3	2	5	4	2	5	3	4	2	5	4	3	2	4	2	4	5	4	2	3	5	3	2	4	4	5	4	3	5	4	4	140
68	5	2	5	2	1	2	4	3	1	2	3	5	2	5	2	1	3	2	4	3	4	1	2	4	3	4	2	5	4	5	3	2	2	3	2	3	5	5	116
69	2	2	3	3	4	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	1	5	3	1	2	3	2	1	4	3	4	5	2	3	2	5	3	4	3	4	100
70	3	2	2	2	2	3	1	4	3	4	5	4	3	3	5	3	1	4	5	4	3	4	1	4	4	3	1	3	3	3	5	2	5	2	4	3	1	4	118
71	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	4	2	3	1	2	2	1	4	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	3	4	2	2	3	3	4	2	84
72	4	3	4	2	3	3	5	3	5	2	2	3	4	2	4	2	4	2	3	4	2	5	2	3	4	2	4	2	5	4	3	2	2	5	2	3	2	4	120
73	3	2	5	4	2	2	5	4	5	1	3	4	2	2	5	1	2	4	5	2	1	2	2	1	2	5	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	1	3	107
74	2	2	3	4	4	2	4	3	2	4	1	2	2	3	5	2	2	4	2	4	3	2	3	5	4	3	2	4	5	3	1	3	5	2	3	1	3	2	111
75	4	4	2	2	4	5	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	5	3	4	1	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	1	105
76	2	3	2	4	3	2	3	3	4	5	3	3	2	3	4	2	4	2	4	2	2	5	2	1	2	4	2	5	1	3	2	5	4	4	2	2	3	2	111
77	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	5	2	3	3	2	5	2	5	2	2	3	5	3	5	2	4	3	3	2	4	3	2	2	5	3	127
78	2	1	3	4	3	2	2	1	1	4	3	3	3	3	2	2	4	2	1	3	2	4	3	4	2	2	1	2	3	4	4	2	2	3	1	2	3	2	95
79	1	2	2	3	2	3	4	1	3	1	2	4	1	2	1	3	1	4	3	2	2	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	4	1	1	87
80	3	3	3	3	2	4	3	3	3	5	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	5	2	1	3	2	2	3	2	3	4	4	2	2	4	5	2	2	4	112
81	5	4	4	5	3	5	3	5	4	3	5	5	3	3	2	4	3	2	2	5	3	2	5	4	2	2	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	3	5	137
82	3	3	4	5	2	4	4	5	4	3	4	2	3	4	1	4	2	1	5	2	2	2	2	4	2	5	4	2	3	4	4	5	2	4	3	2	2	4	121
83	4	5	3	4	5	5	3	4	2	3	4	5	4	2	5	4	2	2	4	3	2	3	4	4	5	3	2	5	3	2	2	2	3	5	2	4	3	5	132
84	2	3	2	1	3	4	3	2	2	3	2	3	4	1	3	2	2	2	4	5	3	4	4	3	1	4	2	2	2	1	3	2	1	2	3	1	2	3	96
85	3	2	1	3	2	2	3	5	2	3	4	2	3	4	1	4	2	1	5	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	2	4	5	2	4	3	2	2	2	104
86	4	4	2	4	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	4	1	3	2	98
87	2	1	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	1	1	4	2	2	3	1	2	2	2	4	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	77

ura :

No. Resp.	Skor per Item Soal																																						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
88	2	2	1	1	3	2	2	3	4	2	3	1	5	3	1	1	2	3	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	4	2	3	2	2	2	2	3	82
89	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	1	4	2	1	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	1	3	2	4	3	2	3	3	4	3	104
90	1	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	2	2	5	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	3	2	84
91	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	5	1	3	1	5	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	4	2	2	3	3	3	2	80
92	2	3	1	2	3	2	2	3	5	2	2	1	1	2	2	2	4	1	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	5	2	2	2	2	78
93	5	3	4	2	3	2	3	3	3	4	5	3	5	2	5	5	3	1	4	5	4	3	2	3	2	1	1	2	1	3	5	4	2	3	4	5	4	5	124
94	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	5	2	3	4	2	4	3	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	3	4	134
95	4	3	4	5	3	2	4	5	3	2	3	4	3	2	1	5	4	5	1	2	2	5	2	5	3	5	5	5	3	4	2	4	5	3	2	4	5	4	133
96	4	3	5	3	2	5	5	3	4	4	2	2	4	3	5	4	4	2	2	4	2	5	3	5	4	2	4	4	5	4	4	2	5	3	3	4	3	3	135
97	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	2	5	3	4	5	2	1	4	3	2	3	2	4	2	1	3	2	5	5	2	5	2	5	2	5	3	2	120
98	3	3	3	3	4	2	4	4	4	5	4	4	3	5	3	2	3	2	2	5	2	4	2	1	2	4	3	2	1	4	2	2	2	4	2	3	5	4	117
99	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	3	4	3	2	4	1	3	1	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	1	2	100
100	3	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	4	2	3	2	1	3	4	5	2	5	2	1	2	5	3	3	2	5	2	2	5	2	3	1	107
101	5	5	4	5	5	5	4	3	2	4	3	4	4	3	5	5	3	5	4	4	2	3	4	2	3	2	2	4	2	3	5	3	3	2	4	2	5	5	138
102	2	2	3	4	1	4	3	3	4	2	3	2	5	3	2	1	2	5	4	3	2	2	1	3	2	4	1	2	1	4	2	3	2	4	2	5	3	4	105
103	3	2	3	3	4	2	1	3	2	4	3	3	2	2	1	3	2	3	1	2	4	3	2	1	2	1	2	5	1	2	2	1	3	2	4	3	2	3	92
104	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	1	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	4	2	1	2	3	4	2	2	2	4	3	2	100
105	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	4	85
106	4	5	4	3	3	5	2	3	4	5	4	1	3	4	4	5	4	5	1	4	2	4	3	2	3	4	4	2	3	3	1	3	5	3	4	2	4	2	127
Σ	312	317	323	314	318	279	311	315	318	311	309	308	288	321	301	300	305	294	277	320	300	312	291	288	302	285	298	310	272	306	297	311	295	309	314	312	315	313	

sc :

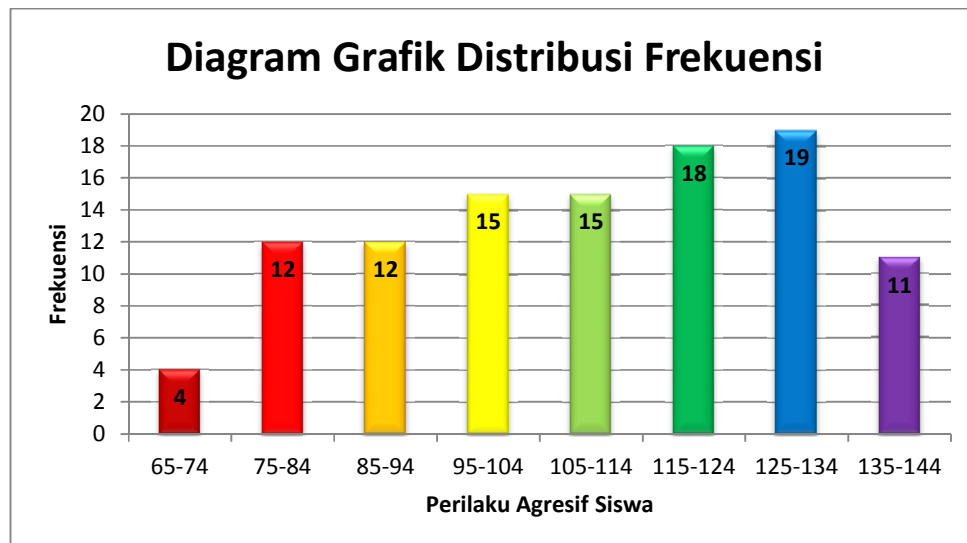
Lampiran 16. Perhitungan Kelas Interval

Perhitungan Kelas Interval

1. Perilaku Agresif Siswa di Kelas

Min	65
Max	144
Range	79
N	106
K	$1 + 3,3 \log 106$
	7,68
$\approx$	8
P	R/K
	9,875
$\approx$	10

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	65-74	4	3.77%
2	75-84	12	11.32%
3	85-94	12	11.32%
4	95-104	15	14.15%
5	105-114	15	14.15%
6	115-124	18	16.98%
7	125-134	19	17.92%
8	135-144	11	10.38%
Jumlah		106	100%

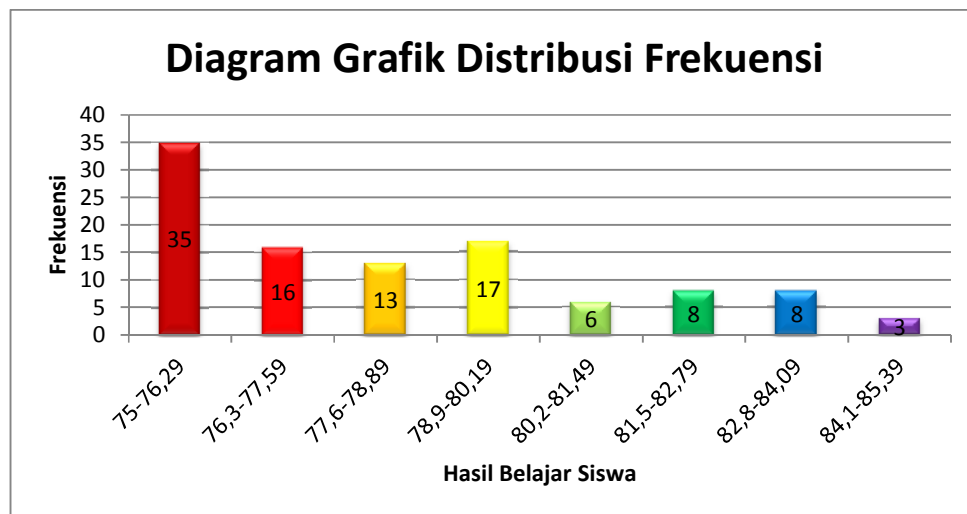


Lampiran 16. Perhitungan Kelas Interval

2. Hasil Belajar Siswa

Min	75
Max	85
Range	10
N	106
K	$1 + 3,3 \log 106$
	7,68
$\approx$	8
P	R/K
	1,25
$\approx$	1,3

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	75-76,29	35	33.02%
2	76,3-77,59	16	15.09%
3	77,6-78,89	13	12.26%
4	78,9-80,19	17	16.04%
5	80,2-81,49	6	5.66%
6	81,5-82,79	8	7.55%
7	82,8-84,09	8	7.55%
8	84,1-85,39	3	2.83%
Jumlah		106	100%



Lampiran 17. Perhitungan Pengkategorian

Hasil Perhitungan Pengkategorian

1. Perilaku Agresif Siswa

$$\begin{aligned} X_{\max} &= \text{skor max per butir soal} \times \text{jumlah soal} = 5 \times 38 \\ &= \mathbf{190} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_{\min} &= \text{skor min per butir soal} \times \text{jumlah soal} = 1 \times 38 \\ &= \mathbf{38} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Men Ideal (Mi)} &= -(X_{\max} + X_{\min}) = -(190 + 38) = - \times 228 \\ &= \mathbf{114} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= -(X_{\max} - X_{\min}) = -(190 - 38) = - \times 152 \\ &= 25,267 \approx \mathbf{25,27} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= > \text{Mi} + 1 \text{ SDi} = > 114 + 25,27 \\ &= \mathbf{> 139,27} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{Mi} - 1 \text{ SDi} \quad \text{Mi} + 1 \text{ SDi} = 114 - 25,27 \text{ s/d } 114 + 25,27 \\ &= \mathbf{88,73 \text{ s/d } 139,27} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < \text{Mi} - 1 \text{ SDi} = < 114 - 25,27 \\ &= \mathbf{< 88,73} \end{aligned}$$

2. Hasil Belajar Siswa

$$X_{\max} = \text{nilai max yang bisa diraih siswa} = \mathbf{100}$$

$$X_{\min} = \text{nilai min yang bisa diraih siswa} = \mathbf{75}$$

$$\begin{aligned} \text{Men Ideal (Mi)} &= -(X_{\max} + X_{\min}) = -(100 + 75) = - \times 175 \\ &= \mathbf{87,5} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= -(X_{\max} - X_{\min}) = -(100 - 75) = - \times 25 \\ &= 4,167 \approx \mathbf{4,17} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= > \text{Mi} + 1 \text{ SDi} = > 87,5 + 4,17 \\ &= \mathbf{> 91,67} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{Mi} - 1 \text{ SDi} \quad \text{Mi} + 1 \text{ SDi} = 87,5 - 4,17 \text{ s/d } 87,5 + 4,17 \\ &= \mathbf{83,33 \text{ s/d } 91,67} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < \text{Mi} - 1 \text{ SDi} = < 87,5 - 4,17 \\ &= \mathbf{< 83,67} \end{aligned}$$

Lampiran 18. Perhitungan Koefisien Korelasi

Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment Karl Pearson

A. Tabel Perhitungan X dan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	128	78	16384	6084	9984
2	126	76	15876	5776	9576
3	143	75	20449	5625	10725
4	117	78	13689	6084	9126
5	115	77	13225	5929	8855
6	132	75	17424	5625	9900
7	88	79	7744	6241	6952
8	95	80	9025	6400	7600
9	85	82	7225	6724	6970
10	104	81	10816	6561	8424
11	79	83	6241	6889	6557
12	68	84	4624	7056	5712
13	91	81	8281	6561	7371
14	102	81	10404	6561	8262
15	114	78	12996	6084	8892
16	107	75	11449	5625	8025
17	138	76	19044	5776	10488
18	112	78	12544	6084	8736
19	125	75	15625	5625	9375
20	123	76	15129	5776	9348
21	128	77	16384	5929	9856
22	114	78	12996	6084	8892
23	126	76	15876	5776	9576
24	115	79	13225	6241	9085
25	70	80	4900	6400	5600
26	131	75	17161	5625	9825
27	124	76	15376	5776	9424
28	80	84	6400	7056	6720
29	123	75	15129	5625	9225
30	131	75	17161	5625	9825
31	78	78	6084	6084	6084
32	121	75	14641	5625	9075
33	129	78	16641	6084	10062
34	110	80	12100	6400	8800
35	122	76	14884	5776	9272
36	122	77	14884	5929	9394
37	90	81	8100	6561	7290
38	118	75	13924	5625	8850
39	86	82	7396	6724	7052

Lampiran 18. Perhitungan Koefisien Korelasi

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
40	133	75	17689	5625	9975
41	139	76	19321	5776	10564
42	137	75	18769	5625	10275
43	135	75	18225	5625	10125
44	68	85	4624	7225	5780
45	104	77	10816	5929	8008
46	102	80	10404	6400	8160
47	130	76	16900	5776	9880
48	144	75	20736	5625	10800
49	90	80	8100	6400	7200
50	91	82	8281	6724	7462
51	88	78	7744	6084	6864
52	104	79	10816	6241	8216
53	75	77	5625	5929	5775
54	92	80	8464	6400	7360
55	139	76	19321	5776	10564
56	82	82	6724	6724	6724
57	65	83	4225	6889	5395
58	75	84	5625	7056	6300
59	130	77	16900	5929	10010
60	109	75	11881	5625	8175
61	98	77	9604	5929	7546
62	125	76	15625	5776	9500
63	110	80	12100	6400	8800
64	129	78	16641	6084	10062
65	116	77	13456	5929	8932
66	109	76	11881	5776	8284
67	140	75	19600	5625	10500
68	116	80	13456	6400	9280
69	100	79	10000	6241	7900
70	118	80	13924	6400	9440
71	84	82	7056	6724	6888
72	120	78	14400	6084	9360
73	107	77	11449	5929	8239
74	111	75	12321	5625	8325
75	105	76	11025	5776	7980
76	111	78	12321	6084	8658
77	127	79	16129	6241	10033
78	95	81	9025	6561	7695
79	87	83	7569	6889	7221
80	112	82	12544	6724	9184
81	137	76	18769	5776	10412
82	121	77	14641	5929	9317

Lampiran 18. Perhitungan Koefisien Korelasi

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
83	132	75	17424	5625	9900
84	96	78	9216	6084	7488
85	104	79	10816	6241	8216
86	98	82	9604	6724	8036
87	77	85	5929	7225	6545
88	82	83	6724	6889	6806
89	104	81	10816	6561	8424
90	84	82	7056	6724	6888
91	80	83	6400	6889	6640
92	78	85	6084	7225	6630
93	124	76	15376	5776	9424
94	134	77	17956	5929	10318
95	133	75	17689	5625	9975
96	135	77	18225	5929	10395
97	120	76	14400	5776	9120
98	117	77	13689	5929	9009
99	100	77	10000	5929	7700
100	107	77	11449	5929	8239
101	138	76	19044	5776	10488
102	105	78	11025	6084	8190
103	92	79	8464	6241	7268
104	100	79	10000	6241	7900
105	85	77	7225	5929	6545
106	127	75	16129	5625	9525
Σ	11572	8303	1306922	651221	901622

B. Diketahui:

N = Jumlah Siswa = 106

X = Perilaku Agresif Siswa

Y = Hasil Belajar Siswa

$$\Sigma X = 11572$$

$$\Sigma Y = 8303$$

$$\Sigma X^2 = 1306922$$

$$\Sigma Y^2 = 651221$$

$$\Sigma XY = 901622$$

$$(\Sigma X)^2 = (11572)^2 = 133911184$$

$$(\Sigma Y)^2 = (8303)^2 = 69839809$$

$$= \quad \quad \quad = ?$$

Lampiran 18. Perhitungan Koefisien Korelasi

C. Menghitung koefisien korelasi:

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma X - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\{ \Sigma X - (\Sigma X) \} \{ \Sigma Y - (\Sigma Y) \}} \\ &= \frac{106 \times 901622 - 11572 \times 8303}{\{106 \times 1306922 - 133911184\} \{106 \times 651221 - 68939809\}} \\ &= \frac{95571932 - 96082316}{\{138533732 - 133911184\} \times \{69029426 - 68939809\}} \\ &= \frac{-510384}{\sqrt{4622548 \times 89617}} \\ &= \frac{-510384}{\sqrt{414258884116}} \\ &= \frac{-510384}{643629,4618} \\ &= -0,792977995 \\ &= -0,793 \end{aligned}$$

D. Kesimpulan:

1. Koefisien korelasi () antara perilaku agresif siswa dengan hasil belajar siswa sebesar -0,793.
2. Tingkat hubungan antara perilaku agresif siswa dengan hasil belajar siswa masuk pada tingkat hubungan yang cukup (jika diinterpretasikan pada tabel interpretasi koefisien korelasi (pada BAB III)).
3. Hubungan antara perilaku agresif siswa berbanding terbalik dengan hasil belajar siswa.
4. Jika tingkat agresivitasnya tinggi maka hasil belajarnya rendah.

Lampiran 19. Analisis Data SPSS

Analisis Data Menggunakan Program SPSS 16.00 for Windows

1. Deskripsi Data

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku_Agresif_Siswa	106	65	144	109.17	20.379
Hasil_Belajar_Siswa	106	75	85	78.33	2.838
Valid N (listwise)	106				

Frequencies

Statistics

		Perilaku_Agresif_Siswa	Hasil_Belajar_Siswa
N	Valid	106	106
	Missing	0	0
Mean		109.17	78.33
Std. Error of Mean		1.979	.276
Median		111.00 ^a	77.69 ^a
Mode		104	75
Std. Deviation		20.379	2.838
Variance		415.323	8.052
Range		79	10
Minimum		65	75
Maximum		144	85
Sum		11572	8303
Percentiles	25	91.75 ^b	75.97 ^b
	50	111.00	77.69
	75	126.25	80.40

a. Calculated from grouped data.

b. Percentiles are calculated from grouped data.

Lampiran 19. Analisis Data SPSS

Frequency Table

Perilaku_Agresif_Siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	.9	.9	.9
	68	2	1.9	1.9	2.8
	70	1	.9	.9	3.8
	75	2	1.9	1.9	5.7
	77	1	.9	.9	6.6
	78	2	1.9	1.9	8.5
	79	1	.9	.9	9.4
	80	2	1.9	1.9	11.3
	82	2	1.9	1.9	13.2
	84	2	1.9	1.9	15.1
	85	2	1.9	1.9	17.0
	86	1	.9	.9	17.9
	87	1	.9	.9	18.9
	88	2	1.9	1.9	20.8
	90	2	1.9	1.9	22.6
	91	2	1.9	1.9	24.5
	92	2	1.9	1.9	26.4
	95	2	1.9	1.9	28.3
	96	1	.9	.9	29.2
	98	2	1.9	1.9	31.1
	100	3	2.8	2.8	34.0
	102	2	1.9	1.9	35.8
	104	5	4.7	4.7	40.6
	105	2	1.9	1.9	42.5
	107	3	2.8	2.8	45.3
	109	2	1.9	1.9	47.2
	110	2	1.9	1.9	49.1
	111	2	1.9	1.9	50.9
	112	2	1.9	1.9	52.8
	114	2	1.9	1.9	54.7
	115	2	1.9	1.9	56.6
	116	2	1.9	1.9	58.5
	117	2	1.9	1.9	60.4
	118	2	1.9	1.9	62.3
	120	2	1.9	1.9	64.2
	121	2	1.9	1.9	66.0
	122	2	1.9	1.9	67.9
	123	2	1.9	1.9	69.8
	124	2	1.9	1.9	71.7
	125	2	1.9	1.9	73.6

Lampiran 19. Analisis Data SPSS

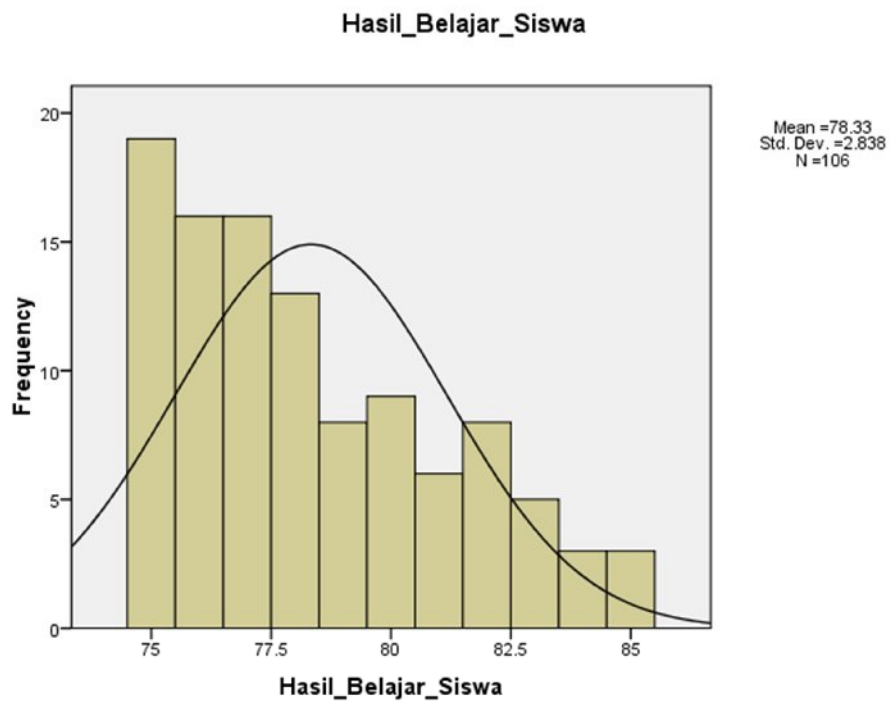
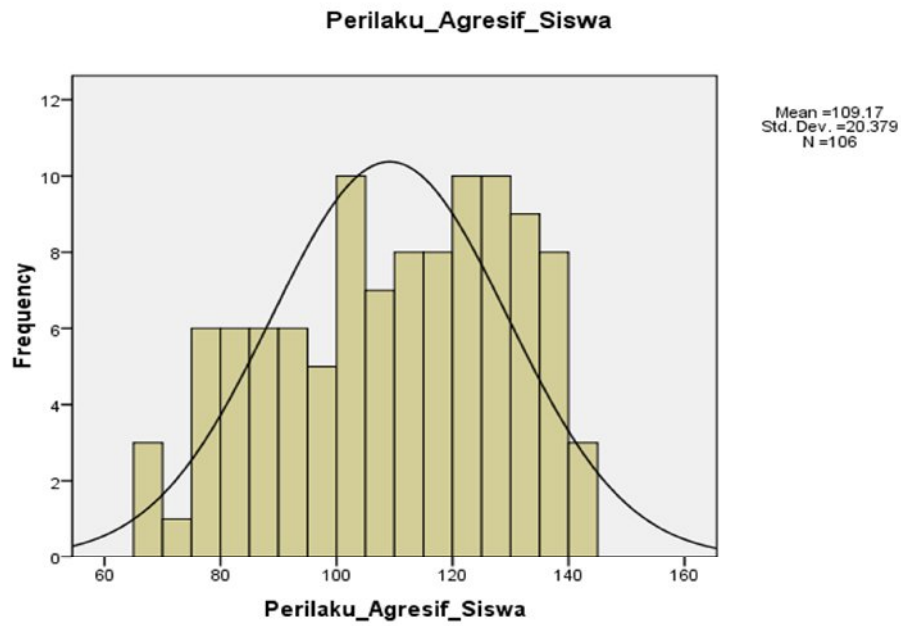
126	2	1.9	1.9	75.5
127	2	1.9	1.9	77.4
128	2	1.9	1.9	79.2
129	2	1.9	1.9	81.1
130	2	1.9	1.9	83.0
131	2	1.9	1.9	84.9
132	2	1.9	1.9	86.8
133	2	1.9	1.9	88.7
134	1	.9	.9	89.6
135	2	1.9	1.9	91.5
137	2	1.9	1.9	93.4
138	2	1.9	1.9	95.3
139	2	1.9	1.9	97.2
140	1	.9	.9	98.1
143	1	.9	.9	99.1
144	1	.9	.9	100.0
Total	106	100.0	100.0	

Hasil_Belajar_Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75	19	17.9	17.9	17.9
76	16	15.1	15.1	33.0
77	16	15.1	15.1	48.1
78	13	12.3	12.3	60.4
79	8	7.5	7.5	67.9
80	9	8.5	8.5	76.4
81	6	5.7	5.7	82.1
82	8	7.5	7.5	89.6
83	5	4.7	4.7	94.3
84	3	2.8	2.8	97.2
85	3	2.8	2.8	100.0
Total	106	100.0	100.0	

Lampiran 19. Analisis Data SPSS

Histogram



Lampiran 19. Analisis Data SPSS

2. Koefisien Korelasi

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku_Agresif_Siswa	109.17	20.379	106
Hasil_Belajar_Siswa	78.33	2.838	106

Correlations

		Perilaku_Agresif_Siswa	Hasil_Belajar_Siswa
Perilaku_Agresif_Siswa	Pearson Correlation	1	-.793**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	43608.943	-4814.943
	Covariance	415.323	-45.857
	N	106	106
Hasil_Belajar_Siswa	Pearson Correlation	-.793**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	-4814.943	845.443
	Covariance	-45.857	8.052
	N	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 20. Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Sidiq Suprayogi
No. Mahasiswa : 10504247025
Judul PAKTAS : Pengaruh Sikap Agresivitas Siswa di Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworejo
Dosen Pembimbing : Gunadi, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Rabu, 21/3 2012	Bab I	Perbaiki Latar Bk, Ident & Rumusan	
2	Jumat, 11/5 2012	Bab II	Perjelas Identifikasi Masalah, & lanjut Bab II	
3	Rabu, 4/12 2012	Bab II	Perbaiki, masulas, perbaiki Bab II (telaah & koreksi telaah)	
4	Kamis, 13/12 2012	Bab I-II	- Review Bab I	
5			- Mulai Bab III untuk & compare dg Bab II	
6	Rabu, 16/1 2013	Bab III	- Diskusi teori msh kag - Definisi operasional Bkn hanya	
7				
8	Rabu, 23/1 2013	Bab III	- Perbaiki Kerangka Pikir mengacu ke hipotesis	
9			- Mulai buat Instrumen	
10	Jumat, 27/2 2013	Bab III	- Perbaiki Instrumen	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PAKTAS

Lampiran 20. Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : SIDIQ SUPRAYOGI
No. Mahasiswa : 10504247025
Judul PASTAS : Hubungan antara Perilaku Agresif Siswa di Kelas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembekelaran Perworejo
Dosen Pembimbing :

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Selasa, 26/2/2013	Bab III	Perbaiki Catatan Instrumen & Siapkan y. dokument	
2	Kamis, 11/4/2013	Bab I-III	Perbaiki Catatan & Bab I-III	
3	Rabu, 8/5/2013	Bab III	Uji Coba Instrumen	
4	Rabu, 30/5/2013	Bab III	Perbaikan Penelitian & Ambil data penelitian	
5	Rabu, 12/6/2013	Bab IV	Perbaiki catatan di Bab IV & ditambahkan pembahasan yang dikaitkan dengan BAB II & III	
6				
7	Kamis, 13/6/2013	Bab IV	Lengkap bab V & lengkapi laporan	
8				
9	Jumat, 14/6/2013		Siap & uji	
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PASTAS

Lampiran 21. Bukti Selesai Revisi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Sidiq Suprayogi
No. Mahasiswa : 10504247025
Judul PA D3/S1 : Hubungan antara Perilaku Agresif Siswa di kelas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Pembaharuan Purworego
Dosen Pembimbing : Gunadi, M.Pd.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Gunadi, M.Pd.	Ketua Penguji		24/6 13
2	Moch. Solikin, M.Kes	Sekretaris Penguji		24/6 13
3	Lilik Chserul Y, M.Pd.	Penguji Utama		23/6 - 13

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1